PEMERINTAH
KABUPATEN TEBO

KAB. TEBO

Buku Profil Kabupaten Tebo

2023





WWW.TEBOKAB.GO.ID

KATA PENGANTAR

KEPALA BAPPEDA DAN LITBANG KAB. TEBO

Segala Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Profil Pembangunan Kabupaten Tebo Tahun 2023 ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Buku Profil Pembangunan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi Kabupaten Tebo dari tahun ke tahun hingga saat ini, baik kondisi fisik, kehidupan sosial budaya maupun potensi daerah yang perlu untuk terus dikembangkan sehingga memacu akselerasi pembangunan.

Selain itu, buku ini juga memberi informasi mengenai berbagai keberhasilan pembangunan yang telah dicapai di berbagai Sektor dan berbagai Bidang.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk dapat melakukan penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Muara Tebo, Oktober 2023
Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA BAPPEDA DAN LITBANG KABUPATEN TEBO

HIMAWAN SUSANTO, SE,.M.Ec.Dev

Pembina TK.I/IV.b - NIP.19731103 200501 1 005

(0744) 21343
Jln. Lintas Tebo – Bungo Km. 12
Komp. Perkantoran
www.tebokab.go.id
pelitbang@gmail.com

KATA SAMBUTAN

BUPATI TEBO

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Saya menyambut gembira atas telah selesainya penyusunan buku Profil Pembangunan Kabupaten Tebo Tahun 2023. Buku ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap tentang kondisi Kabupaten Tebo, pembangunan yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu, yang pada gilirannya diharapkan dapat mendorong peningkatan daya saing daerah.

Saya berharap melalui buku ini akan dapat memperkenalkan Kabupaten Tebo secara lebih luas sebagai daerah yang kaya akan berbagai potensi yang dapat dikembangkan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di berbagai sektor di Kabupaten Tebo.

Akhir kata, semoga buku ini memberi manfaat untuk semua pihak dalam mendorong peningkatan pembangunan di Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung Kabupaten Tebo. Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh



H. ASPAN, ST

Pj. BUPATI TEBO

(0744) 21343

Jln. Lintas Tebo – Bungo Km. 12
Komp. Perkantoran

www.tebokab.go.id

pelitbang@gmail.com

H. ASPAN, S.T

PJ. BUPATI TEBO



CONTACT

www.tebokab.go.id

Rumah Dinas Bupati Tebo

PENDIDIKAN

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PELITA BANGSA
STRATA - 1
2012

SMA NEGERI 4 KOTAMADYA JAMBI
1981 - 1984

SMP NEGERI TELUK KUALI
1977 - 1981

SD NEGERI 50/II DUSUN TUO ULU
1971 - 1977

KELUARGA

ISTERI : HJ. ARMAYANTI ASPAN

ANAK : 1. SYIFA MAHESWARI
2. QAISARA ASATI

TEMPAT TANGGAL LAHIR : PASIR MAYANG 7 MARET 1964

AGAMA : ISLAM

JABATAN/KARIR

ASISTEN II PEREKONOMIAN PROVINSI JAMBI	2022 - SEKARANG
KEPALA DINAS PUPR KAB. MERANGIN	2019 - 2022
KABID BINA MARGA DINAS PUPR KAB. MERANGIN	2016 - 2019
KABID BINA MARGA DINAS PU KAB. MERANGIN	2014 - 2016
KABID SUMBER DAYA AIR DINAS PU KAB. MERANGIN	2013 - 2014
KABID CIPTA KARYA DINAS PU KAB. MERANGIN	2012 - 2013
KASI PENGENDALIAN RUANG DINAS PU KAB. MERANGIN	2008 - 2012
PLT. KASUBSI PKL KANTOR PMD KAB. SARKO	1997-2001

PENGHARGAAN

SETYALENCANA KARYA SETYA XXX

KEPANGKATAN

2021 : PEMBINA TK I/IV.B
2017 : PEMBINA /IV.A
2013 : PENATATK I/III.D
2009 : PENATA / III.C
2004 : PENATA MUDA TK. I /III.B
2000 : PENATA MUDA /III.A
1997 : PENGATUR TK. I /II.D
1993 : PENGATUR /II.C
1989 : PENGATUR MUDA /II.B
1985 : PENGATUR MUDA / II.A
1984 : JURU MUDA / I.B



PEMERINTAH

KABUPATEN TEBO

Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung



GAMBARAN UMUM

SEKILAS KABUPATEN TEBO

Kabupaten Tebo terletak pada titik koordinat 0° 52'32"- 1° 54' 50" LS dan 101° 48' 57"- 102° 49' 17" BT dan beriklim tropis. Pada awal terbentuknya, Kabupaten Tebo terdiri dari 4 kecamatan dan 2 kecamatan pembantu yang memiliki 5 kelurahan dan 82 Desa, dan saat ini secara administratif Kabupaten Tebo memiliki 12 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 122 Desa.

Muara Tebo sebagai ibu kota Kabupaten Tebo berjarak 205,80 km dari Kota Jambi sebagai ibu kota Provinsi Jambi yang dapat di tempuh dengan perjalanan darat selama kurang lebih 5 jam. Selain dari Kota Jambi, Muara Tebo dapat dicapai dengan perjalanan udara dari Jakarta ke Muara Bungo yang dilanjutkan dengan perjalanan darat sejauh kurang lebih 40 Km dengan jarak tempuh kurang dari satu jam.

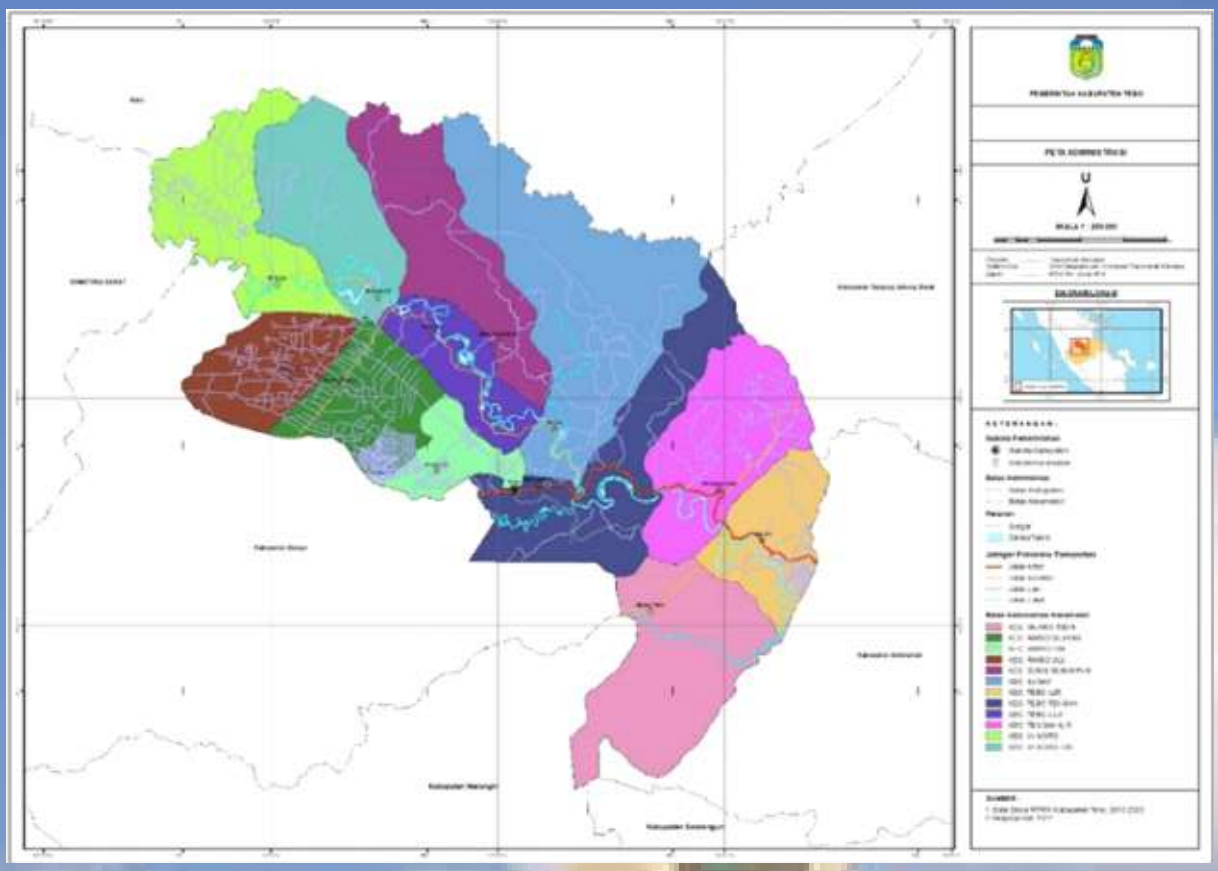
Lokasi Kabupaten Tebo berdekatan dengan jalur Trans Sumatera dan mempunyai hubungan yang terbuka dengan daerah-daerah lainnya di Sumatera sehingga dengan demikian bisa dikatakan Kabupaten Tebo ini mempunyai posisi yang strategis dari sudut pengembangan wilayah.

Kabupaten Tebo memiliki luas wilayah 646.100 Ha (6.461 km²) atau 11,86 % dari luas Provinsi Jambi. Wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Sumay yakni 1.268 Km2 atau 19,63% dari luas Kabupaten Tebo dan yang wilayahnya paling kecil adalah Kecamatan Rimbo Ilir dengan luas 214.34 Km2 atau 3.32%.

NAMA KECAMATAN, IBU KOTA KECAMATAN, LUAS WILAYAH DAN JUMLAH DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN TEBO

No	Kecamatan	Nama Ibu Kota	Luas		Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
			Km²	%		
1.	Tebo Ilir	Sungai Bengkal	708,7	10,97	1	11
2.	Muara Tabir	Pintas Tuo	509,3	7,88	-	8
3.	Tebo Tengah	Muara Tebo	983,56	15,22	2	10
4.	Sumay	Teluk Singkawang	1.268,00	19,63	-	12
5.	Tengah Ilir	Mengupeh	221,44	3,43	-	6
6.	Rimbo Bujang	Wirotho Agung	406,92	6,3	3	13
7.	Rimbo Ulu	Suka Damai	295,74	4,58	-	12
8.	Rimbo Ilir	Karang Dadi	214,34	3,32	-	10
9.	Tebo Ulu	Pulau Temiang	410,3	6,35	1	16
10.	VII Koto	Sungai Abang	658,79	10,2	-	10
11.	Serai Serumpun	Sekutur Jaya	315,7	4,89	-	8
12.	VII Koto Ilir	Balai Rajo	468,21	7,25	-	6
Jumlah			6.461,00	100	7	122

Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*





01 JUMLAH PENDUDUK
344.816 JIWA
Laju Pertumbuahan Penduduk
1,20%

02 GINI RASIO
0,300

03 LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
6,30 %

04 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
69,78%

05 % PENDUDUK MISKIN
6,34%



HISTORIAGRAFI

SEJARAH TEBO

Kabupaten Tebo dalam tinjauan sejarah tidak dapat dipisahkan dan meruapakan dari sejarah Provinsi Jambi secara keseluruhan. Sejarah sebagai gambaran masa lalu jangkauannya dapat melampaui batas administrasi wilayah Kabupaten Tebo yang dahulu merupakan bagian dari Kerajaan Melayu Jambi.

(Saudagar, Fachruddin. 1992. Perkembangan Kerajaan Melayu Kuno di Jambi. Jambi: Pemda Tingkat I Jambi)

Tahun 1437 Adityawarman dinobatkan sebagai raja Swarnabhumi yang berkedudukan di Dharmasraya, di hulu Sungai Batang Hari dekat Sungai Langsat kenagarian Siguntur. Saat itu, daerah ini tidak termasuk



wilayah Sumatera Barat, tetapi wilayah merdeka yang makmur dengan kegiatan ekonomi cukup tinggi dan merupakan suatu pusat perdagangan (lada dan emas). Namun kemudian, Adityawarman memindahkan pusat kekuasaannya ke daerah Tanah Datar, Pagaruyung, Batu sangkar dalam daerah Minangkabau. Dengan demikian muncul kerajaan Minangkabau dan Adityawarman sebagai Raja Pertamanya. Dengan perpindahan tersebut, Kerajaan Melayu/Dharmasraya tidaklah lenyap, sebab kira-kira seperempat abad kemudian baik melayu maupun minangkabau sama-sama mengirim utusan ke Tiongkok.

- Putri Selaro Pinang Masak -

Dari silsilah Raja-raja Minangkabau, Adityawarman memerintah dari Tahun 1347-1375 selanjutnya digantikan oleh putranya Ananggawarman yang memerintah dari Tahun 1375-1417. Sejak mangkatnya Adityawarman yang dimakamkan di Kubu Rajo Lima Kaum di Batusangkar Sumatra Barat, kesinambungan kerajaan Melayu Jambi seakan-akan terhenti sampai kemudian munculnya Puteri Selaro Pinang Masak di

Ujung Jabung Tahun 1450. Puteri Selaro Pinang Masak diperkirakan adalah anak cucu Ananggawarman yang kemudian dirajakan oleh masyarakat Jambi dengan tempat persemayamnannya di Ujung Jabung. Selain itu, Puteri Selaro Pinang Masak juga menerima penyerahan kekuasaan dari Tun Talanai yang berkedudukan di Dendang, Muara Sabak. Tak lama kemudian Putri Selaro Pinang Masak menikah dengan bangsawan Turki yang terdampar di Pulau Berhala bernama Akhmad Badrus II, yang kemudian mendapat gelar Datuk Paduko Berhalo. Dari pernikahan ini lahir empat orang anak, yakni Orang Kayo Pingai, Orang Kayo Kedataran, Orang Kayo Hitam dan seorang anak perempuan bernama Orang Kayo Gemuk. Tahun 1500, Orang kayo Hitam menjadi Raja Melayu Jambi dan dimasa pemerintahan beliau Jambi berhasil di-Islamkan.

- Zaman Kesultanan -

Bahwa pada masa pemerintahan Adityawarman di Pagaruyung agama Islam telah masuk ke Minangkabau,





diperkirakan demikian juga di Jambi, agama Islam semakin berkembang dari kalangan masyarakat sampai lingkungan kerajaan. Ini terbukti pada awal abad ke 17 nama-nama pemerintahan yang sebelumnya disebut kerajaan berubah menjadi kesultanan.Sultan pertama dari kesultanan Jambi adalah Pangeran Kedah, bergelar Sultan Keramat atau Sultan Abdul Kahar (1615-1643), sedangkan Sultan Terakhir yang diakui rakyat Jambi yaitu Pangeran Ningrat, gelar Sultan Thaha Syaifuddin bin Sultan Mahmud Fachruddin (1885-1904).

- Zaman Penjajahan Belanda -

Belanda datang ke Jambi pada tahun 1675 yakni pada masa pemerintahan Sultan Abdul Kadar. Upaya Belanda untuk menguasai perdagangan di Jambi terutama lada yang sebelumnya dikuasai pedagang-pedagang Cina baru berhasil setelah Belanda dengan licik dapat mengangkat Pangeran Cakra Negara menjadi raja dengan gelar Sultan Kiai Gede (1696-1725). Pengangkatan Pangeran Depati menjadi Sultan Jambi mendapat tentangan dari saudaranya yang lain, yakni





- Zaman Penjajahan Jepang -

Belanda terjun ke dalam kancah Perang Dunia II, dengan mengumumkan perang kepada Jepang pada tanggal 7 Desember 1941. Tetapi dalam beberapa bulan kemudian tepatnya tanggal 8 Maret 1942, Belanda menyerah kepada Kalijati. Muara Tebo diduduki Jepang tanggal 2 Maret 1942. Kemudian tentara Jepang bergerak ke Pulau Musang dipimpin Kolonel Namora dan sebagian lagi bergerak menuju Jambi dipimpin oleh Kapten Orita. Jambi dapat diduduki pada tanggal 4 Maret 1942

Jepang memerintah dengan keras dan kejam, akibatnya, rakyat terpuruk dalam kemiskinan dan kelaparan. Sistem pemerintahannya tidak banyak berubah dari sistem di masa pemerintahan Kolonial Belanda, hanya istilahnya saja yang berubah. Selain itu, Jepang merekrut pemuda-pemuda terpelajar untuk dijadikan Gyu Gun, Kay Gun, Hei Ho dan aparat Pembantu militer lainnya. Disamping itu, Jepang membentuk Kei Bodan (semacam pasukan pemadam kebakaran) dan Sei Ne Dan, barisan pemuda yang bertugas membantu rakyat dan pemerintah Jepang, jika terjadi peperangan kebakaran. Mereka ini mendapat latihan kemiliteran. Dalam perkembangan selanjutnya Kei Bodan dan Sei Ne Dan inilah yang terbanyak menjadi BPK (Badan Penjaga Keamanan). Sebuah Badan Keamanan yang perannya amat penting di awal-awal kemerdekaan.



PEMERINTAHAN

LAMBANG KABUPATEN TEBO

1. *Perisai persegi lima melambangkan Rukun Islam dan Ideologi Pancasila.*
2. *Kubah Masjid melambangkan bahwa mayoritas Penduduk Kabupaten Tebo beragama Islam.*
3. *Pintu atau kotak-kotak pada kubah mesjid yang terdiri dari enam buah melambangkan bahwa pada saat pembentukan Kabupaten Tebo terdiri dari enam kecamatan .*
4. *Padi nan duo belas kapas nan sepuluh melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran serta tanggal bulan berdirinya Kabupaten Tebo.*
5. *Rantai sembilan di sebelah kanan dan sembilan di sebelah kiri melambangkan persatuan dan kesatuan serta tahun berdirinya Kabupaten Tebo.*

6. *Kajang Lako melambangkan kebesaran dan merupakan alat transportasi pada masa Kesultanan Jambi.*
7. *Gong melambangkan salah satu alat komunikasi dan alat kesenian masyarakat Kabupaten Tebo.*
8. *Tali berpintal tigo yang mengikat gong melambangkan kesenian adat, syara' dan Pemerintah.*
9. *Keris berlengkuk tujuh yang tidak memakai ulu melambangkan kepatuhan terhadap hukum serta semangat menolak yang bathil dan khufur, tujuh bilangan ganjil berarti tidak memihak.*
10. *Galah dan Dayung, Galah adalah menunjukkan tekat untuk maju dan penolakan terhadap budaya asing yang negatif, Dayung adalah tanda kekompakan, kebersamaan dan bahu membahu untuk mencapai tujuan bersama.*
11. *Sungai melambangkan bahwa Kabupaten Tebo didominasi oleh daerah aliran sungai dan juga merupakan sarana transportasi masyarakat.*
12. *Pita yang bertuliskan "SEENTAK GALAH SERENGKUH DAYUNG" melambangkan identitas sosial, jati diri, masyarakat Kabupaten Tebo.*
13. *Keluk Paku dalam Tudung layar Kajang Lako melambangkan ragam bias Kabupaten Tebo.*



VISI KABUPATEN TEBO

TEBO MAJU BERSAMA AGRIBISNIS

"KABUPATEN TEBO YANG MAJU, BERBUDAYA, SEJAHTERA, ADIL DAN AMAN BERBASIS AGRIBISNIS"

Kabupaten Tebo merupakan salah satu kabupaten yang menyusun RPD 2023-2026. Menurut Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022, penentuan tujuan dan sasaran pada penyusunan Rencana Pembangunan Daerah kabupaten Tebo tahun 2023-2026 didasarkan pada visi misi RPJPD Kabupaten Tebo tahun 2005-2025, analisa sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD tahun keempat serta isu strategis yang aktual.

Perencanaan pembangunan jangka panjang Kabupaten Tebo diarahkan pada pembangunan agribisnis untuk menyokong perekonomian daerah yang didominasi oleh sektor pertanian.

MISI KABUPATEN TEBO

A. *Mewujudkan Sumberdaya Manusia Berkualitas Yaitu Manusia Yang Beriman, Bertaqwa Dan Berbudaya, Berilmu Pengetahuan, Cerdas Sehat, Dan Terampil;*
B. *Mewujudkan Daerah Agribisnis Yang Memiliki Keunggulan Kompetitif Sebagai Basis Bagi Pernyataan Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas;*
C. *Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Yang Memadai Dan Maju;*
D. *Mewujudkan Kabupaten Tebo Yang Aman, Tertib, Dan Tentram;*
E. *Mewujudkan Pembangunan Yang Merata Dan Berkeadilan; Dan*
F. *Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.*

Pawai Budaya





Kabupaten Tebo



PERANGKAT DAERAH

No	PERANGKAT DAERAH	ALAMAT	KEPALA
1	Sekretariat Daerah	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	Drs. TEGUH ARHADI, M.M
2	Sekretariat DPRD	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	ARIEF HARYOKO, SH
3	Inspektorat	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	Drs. HARI SUGIARTO
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	HARYADI, S.Sos., M.Si.
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian, Pengembangan	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	HIMAWAN SUSANTO, SE., M.Ec.Dev
6	Badan Keuangan Daerah	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	NAZAR EFENDI, SE, M.Si
7	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	ADE NOFRIZA, S. STP., MAP
8	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	dr. RIANA ELIZABETH. S
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	HENDRY NORA, ST
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	NAFRI JUNAIDI, SH., MH
11	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	ZAINUDDIN ABAS, S.Sos
12	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	ERLYNDA, S.Sos
13	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Ketahanan Pangan	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	MUHAMMAD ZIADI, SP, M.Si
14	Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	EKO PUTRA, SH., M.Si
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	Drs. SUPRIYANTO
16	Satuan Polisi Pamong Praja	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	Drs. TAUFIK KHALDY

No	PERANGKAT DAERAH	ALAMAT	KEPALA
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	ABDUL MALIK., S.Pt., ME
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	Drs. ERWANTO, ME
19	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	JOKO ARDIAWAN, SP
20	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	MARDIANSYAH, SE, ME
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jl. Tanggo Rajo No.02 Pasar Muara Tebo	Drs. ERYANTO, MM
22	Dinas Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	ERRAFIQ ERFIANLI, SP
23	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	NURHASANAH, SE
24	RSUD Sultan Thaha Saifuddin Tebo	Jl. Muara Bungo - Jambi Desa Bogorejo Kec. Tebo Tengah Muara Tebo	dr. OKTAVIENNI, M.KED.AN., SP.AN
25	Kecamatan Tebo Tengah	Semabu, Kec. Tebo Tengah, Kabupaten Tebo	EDI SUKARJO, SH
26	Kecamatan Tebo Ilir	Sungai Bengkal, Kec. Tebo Ilir, Kabupaten Tebo	AKHMAD PUAT, S.Pd
27	Kecamatan Tebo Ulu	Pulau Temiang, Kec. Tebo Ulu, Kabupaten Tebo	MUHAMAD SYARIF, SE, ME
28	Kecamatan Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No.mor 01, Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo	TUSLAM, S.Pt, M.Si
29	Kecamatan Sumay	Tlk. Singkawang, Kec. Sumay, Kabupaten Tebo	SUHARTO, SKM
30	Kecamatan VII Koto	Tumenggung paku nan garo, Sungai Abang, Kec. VII Koto, Kabupaten Tebo	SAMSIR, SE
31	Kecamatan Rimbo Ulu	Jl. Anggrek No.135, Suka Damai, Kec. Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo	JOKO KISWORO, SP
32	Kecamatan Rimbo Ilir	Jl. Anggur 3 alai ilir, Karang Dadi, Kec. Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo	EKO YULIANTO, SE
33	Kecamatan Tengah Ilir	Mengupeh, Kec. Tengah Ilir, Kabupaten Tebo	SOLAHUDDIN, S.PD.i
34	Kecamatan Serai Serumpun	Jl. Serai Serumpun, Sungai Alai, Tebo Tengah, Kabupaten Tebo	ARIPIN, S.Pd
35	Kecamatan VII Koto Ilir	Balai Rajo, Kec. Vii Koto Ilir, Kabupaten Tebo	ASBAHANI, SKM
36	Kecamatan Muara Tabir	Pintas Tuo, Kec. Muara Tabir, Kabupaten Tebo	MUALLIM, S.Pd
37	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	Komplek Perkantoran Bumi Seentak Galah Serengkuh Dayung KM. 12 Muara Tebo	SUGIYARTO, SP

Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

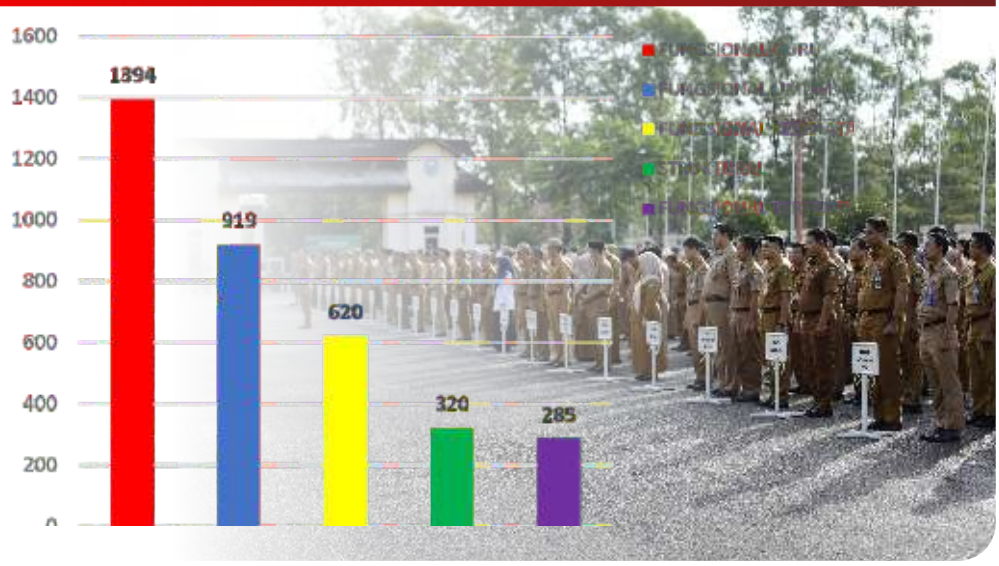




KEPEGAWAIAN

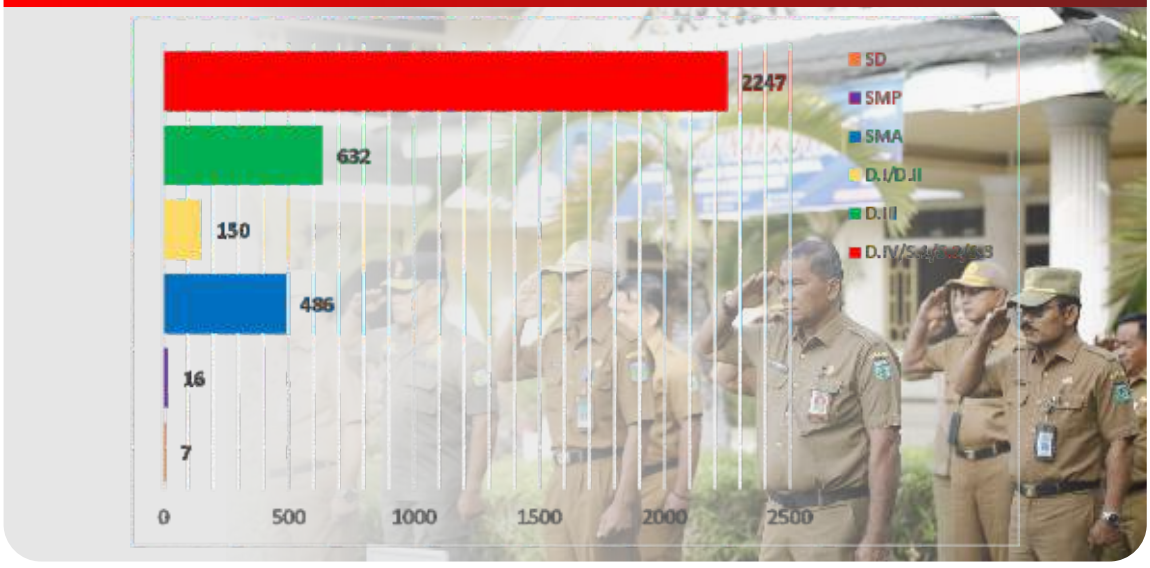
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemda Kabupaten Tebo tahun 2022 sebanyak 3.538 orang, atau mengalami penurunan sebanyak 201 orang dari tahun sebelumnya. Sebagian besar PNS di Kabupaten Tebo adalah guru yaitu 1.394 orang (39,40%).

JUMLAH PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN TEBO BERDASARKAN JABATAN TAHUN 2022



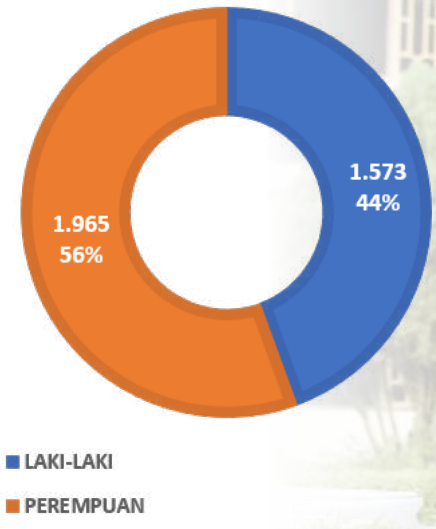
Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

JUMLAH PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN TEBO BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2022



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

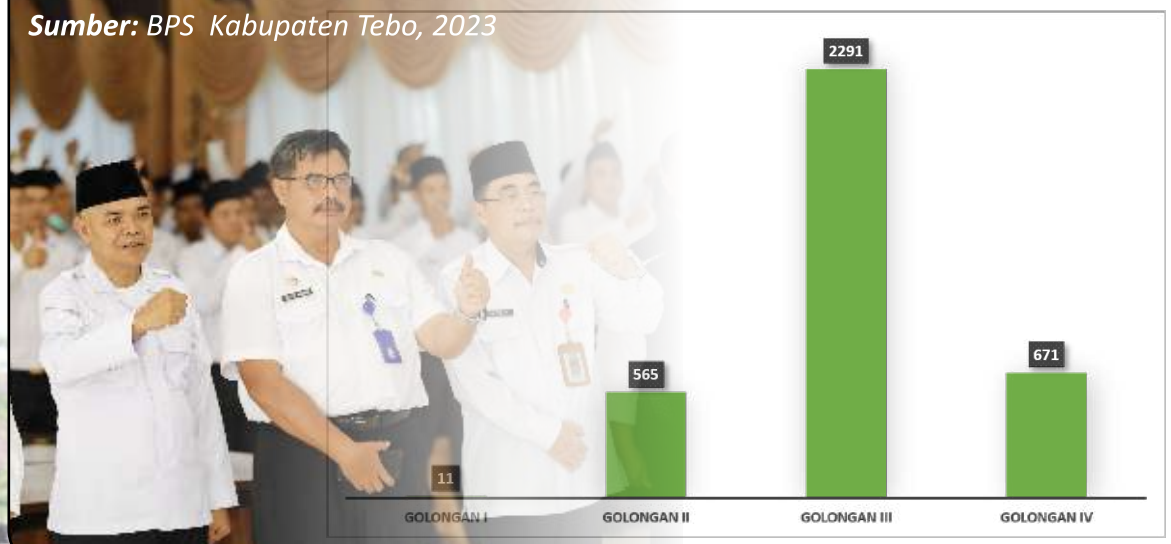
JUMLAH PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN TEBO BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2022



Sumber: BPS Kabupaten Tebo, 2023

JUMLAH PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN TEBO BERDASARKAN PANGKAT DAN GOLONGAN TAHUN 2022

Sumber: BPS Kabupaten Tebo, 2023







PRESTASI DAERAH 2021-2022

1. *Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Thaha Saifuddin Resmi Meraih Predikat Paripurna Bintang Lima Dari Tim Akreditasi Rumah Sakit*
2. *Penghargaan Peringkat 1 Provinsi Jambi Dan 10 Nasional Kepatuhan Standar Pelayanan Publik*
3. *Kabuaten Layak Anak Peringkat Madya 2022*
4. *Penghargaan Pengelolaan Dak Fisik Terbaik*
5. *Penghargaan Astha Brata Revmen*
6. *Peanugerahan Paritrana Award Tahun 2022 Tingkat Provinsi Jambi*
7. *Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas LKPD Kabupaten Tebo Tahun 2022 dan telah mendapatkan penghargaan 7 kali berturut-turut (2016-2022)*
8. *Piagam Penghargaan Dari Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Hadi Tjahjanto. Penghargaan Diberikan Karena Pemkab Tebo Telah Berhasil Membebaskan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Bagi Peserta Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Kementerian ATR/ BPN*
9. *Penghargaan Inovasi Administrasi Negara Award Tahun 2023 Oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Dengan Nomor: 881/K.1/HMI.03*
10. *Juara 1 Dan 2 Kejuaraan Internasional Pencak Silat Tradisional Championship 2022 Dari Federasi Pencak Silat Tradisi, International Traditional Pencak Silat Federation Oleh 15 Siswa Sd Negeri 149/VIII Muara Tebo*
11. *Peringkat 1,2 Dan 3 Tenaga Kesehatan Teladan Untuk 5 Profesi Di Tingkat Provinsi*
12. *Peringkat 2 Komitmen Penganggaran Jamkesda Terbanyak Dari BPJS Kesehatan*

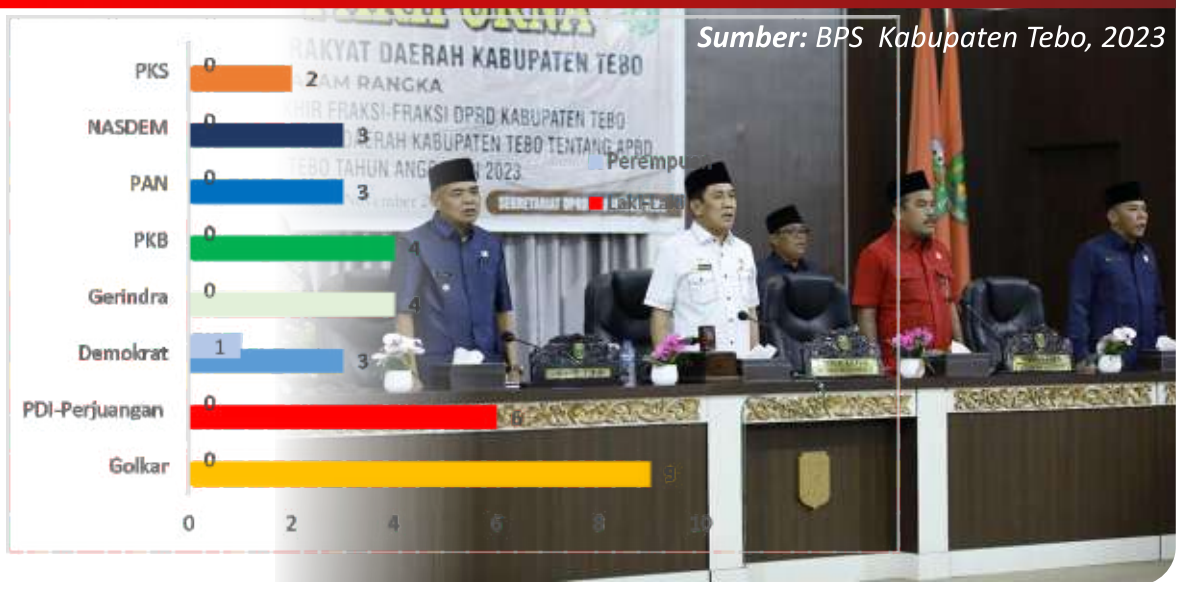
13. *Bebas Frambusia Dari Kementerian Kesehatan;*
14. *Penghargaan KTR Dari Kementerian Kesehatan.*
15. *Penghargaan BIAN Dari Gubernur Jambi*
16. *Penghargaan Kabupaten Layak Anak Peringkat Madya Oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*
17. *Petani Berprestasi Dari Menteri Pertanian Republik Indonesia*
18. *Juara 2 Penghargaan Tokoh Bidang Pertanian Oleh Pemerintah Provinsi Jambi*
19. *Augerah Keterbukaan Informasi Publik Se-provinsi Jambi Tahun 2022 Kategori PPID Kabupaten/kota Sebagai Badan Publik "cukup Informatif", Oleh Komisi Informasi Provinsi Jambi*
20. *Penghargaan Festival Olahraga Tradisional Terbaik III Tingkat Nasional Xii Tahun 2022 Oleh Deputi Bidang Pembudayaan Olah Raga Kementerian Pemuda Olahraga*
21. *Penghargaan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2022 (Pemuda Pelopor Bidang Agama, Sosial Dan Budaya) Oleh Gubernur Jambi*
22. *Piagam Penghargaan Sebagai Anggota Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Yang Telah Terintegrasi Dengan Sistem Jdihn.go.id Oleh Kemenkum Ham Ri*
23. *Piagam Penghargaan Kriteria Kabupaten/kota Peduli Ham Tahun 2022 Oleh Kemenkum Dan Ham Ri Dalam Rangka Hari HAM Sedunia Ke 74 Tahun 2022*
24. *Terbaik I Ketepatan Iuran Wajib Pegawai (IWP) 8% JKK Dan JKM Serta Validitas Data Peserta Tahun 2022 Dari Taspen;*
25. *Penghargaan Pemerintah Daerah Pengelola Dak Fisik Terbaik Dari Kanwil Perbendaharaan Jambi*
26. *Penghargaan Pemerintah Daerah Pengelola Dana Desa Fisik Terbaik Dari KPPN Muara Bungo*
27. *Nilai Sakip Pemerintah Daerah B Dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia*
28. *Level Kapabilitas APIP Level 3 Dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jambi*
29. *Level Maturitas Spip Level 3 Dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jambi*



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KAB. TEBO

Anggota DPRD Kabupaten Tebo menurut partai politik masa bakti 2019 – 2024 dengan komposisi keanggotaan dimana : Fraksi Golkar 9 orang, Fraksi PDI-Perjuangan 6 orang, Fraksi Demokrat 4 orang, Fraksi Gerindra 4 orang, Fraksi PAN 3 orang, Fraksi Nasional Demokrat 3 orang, Fraksi PKB 4 orang dan Fraksi Keadilan Sejahtera 2 orang

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DPRD KABUPATEN TEBO PERIODE 2019-2024



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*



EKONOMI

Pencapaian indikator kesejahteraan dan pemerataan ekonomi difokuskan pada analisis terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah, ketimpangan pendapatan, tingkat pendapatan masyarakat, tingkat inflasi dan indikator-indikator kemiskinan.

Struktur Perekonomian Daerah

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang

dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

NILAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU (PDRB ADHB) MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TEBO TAHUN 2018-2022 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.799.132,10	7.178.167,30	7.675.010,60	9.126.769,90	10.134.014,6
2	Pertambangan dan Penggalian	1.061.568,30	982.691,70	577.013,70	845.620,30	2.070.534,8
3	Industri Pengolahan	815.609,70	857.021,50	915.004,10	1.020.339,70	1.125.996,0
4	Pengadaan Listrik dan Gas	11.629,60	12.319,90	12.923,40	14.037,40	15.671,2
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.621,50	6.283,10	6.911,80	6.991,40	7.502,4
6	Konstruksi	1.023.011,30	1.121.335,70	1.066.666,20	1.130.414,20	1.158.076,9
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.458.264,20	1.564.109,50	1.560.581,60	1.748.980,80	1.948.197,0
8	Transportasi dan Pergudangan	197.484,30	212.101,30	193.907,00	214.530,20	246.769,3
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	52.286,60	56.397,40	51.813,60	55.281,30	60.134,4
10	Informasi dan Komunikasi	552.308,00	594.735,80	645.465,60	665.113,30	716.897,1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	194.064,70	202.895,80	206.983,90	226.268,40	242.900,8
12	Real Estate	273.485,20	298.292,10	306.445,80	317.841,10	351.572,4
13	Jasa Perusahaan	8.675,50	9.086,10	8.855,20	9.352,50	10.998,8
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	678.260,30	739.794,50	750.175,50	762.907,10	757.975,0
15	Jasa Pendidikan	335.278,30	361.040,40	377.535,40	392.386,80	405.996,7
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	135.548,40	150.278,50	163.855,90	181.720,70	185.569,2
17	Jasa lainnya	236.840,40	246.534,60	239.786,10	241.825,20	263.387,9
PDRB ADHB		13.839.068,50	14.593.085,20	14.758.935,00	16.960.380,40	19.702.194,4

Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Berdasarkan distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan peranan dan perubahan struktur ekonomi dari tahun ke tahun. Distribusi persentase dari masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB atas harga berlaku seperti dikemukakan di atas berpengaruh langsung terhadap struktur ekonomi Kabupaten Tebo. Dari tahun 2018 hingga tahun 2022, sektor pertanian, kehutanan, dan

perikanan masih memberikan kontribusi terbesar bagi pembentukan PDRB Kabupaten Tebo. Pada tahun 2022 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berkontribusi sebesar 51,44 % diikuti sektor pertambangan dan penggalian sebesar sebesar 10,51 %; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 10,31 %, sektor konstruksi sebesar 9,89 % dan konstruksi 5,88 %. Sektor yang paling kecil memberikan kontribusi adalah pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu sebesar 0,04%.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merefleksikan peningkatan produksi seluruh barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin



tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin bergairahnya kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menyerap tenaga kerja yang tinggi pula, yang pada hakekatnya meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat.

NILAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (PDRB ADHK) MENURUT LAPANGAN USAHAKABUPATEN TEBO TAHUN 2018-2022 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

NO	LAPANGAN USAHA	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.964.878,40	5.190.079,40	5.313.376,10	5.513.376,00	5.648.600,9
2	Pertambangan dan Penggalian	915.340,60	931.428,10	861.033,50	928.345,90	1.325.257,6
3	Industri Pengolahan	612.798,00	642.717,00	637.333,40	663.328,00	675.657,9
4	Pengadaan Listrik dan Gas	6.045,70	6.271,50	6.546,00	6.993,90	7.502,4
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.107,50	4.345,70	4.525,20	4.770,20	4.845,4
6	Konstruksi	717.474,50	768.785,30	714.893,50	746.913,20	747.004,6
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	807.057,30	855.851,50	829.848,10	881.850,30	928.386,7
8	Transportasi dan Pergudangan	144.297,20	154.075,30	145.773,10	158.969,60	172.336,6
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37.343,60	39.985,30	37.394,30	39.419,20	42.375,0
10	Informasi dan Komunikasi	368.758,60	391.990,40	426.407,10	443.869,10	478.224,4
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	127.305,50	129.574,30	132.380,70	137.494,30	138.116,2
12	Real Estate	179.189,20	190.546,20	191.784,70	193.932,70	204.047,0
13	Jasa Perusahaan	5.643,50	5.776,00	5.501,10	5.697,10	6.176,0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	314.172,20	329.653,70	321.577,10	327.009,90	327.272,9
15	Jasa Pendidikan	216.613,50	228.072,80	236.693,90	242.847,90	245.685,8
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	91.467,90	98.219,30	104.328,60	114.126,30	113.427,3
17	Jasa lainnya	187.114,20	193.606,20	187.178,50	188.549,20	197.667,0
PDRB ADHK		9.699.607,30	10.160.978,10	10.156.575,00	10.597.493,20	11.262.583,66

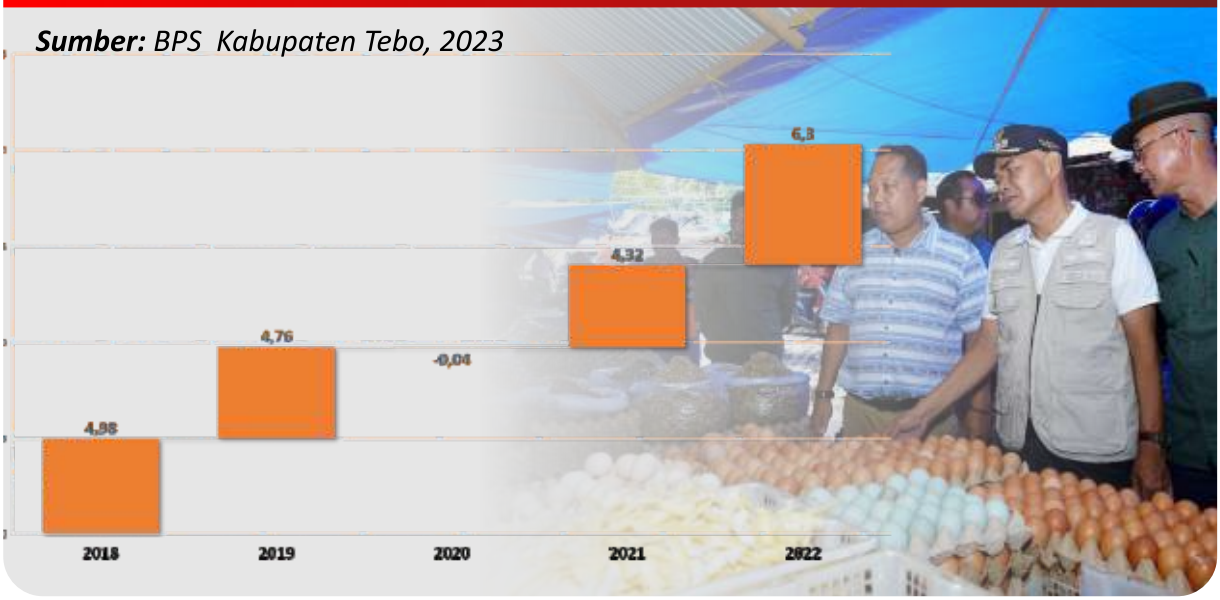
Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Nilai PDRB dapat dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada tahun tersebut atau dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu sebagai tahun dasar yang biasa disebut dengan harga konstan. Perhitungan nilai PDRB dengan harga berlaku disebut

dengan nilai PDRB nominal, sedangkan perhitungan PDRB dengan harga konstan disebut dengan nilai PDRB Rill. Nilai PDRB rill menghilangkan efek kenaikan harga (inflasi) sehingga benar-benar mencerminkan kenaikan produksi seluruh barang dan jasa yang tingkat kenaikannya disebut sebagai laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan nilai PDRB atas harga konstan diatas dapat diketahui tingkat laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo pada masing-masing sektor sebagai berikut:

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TEBO MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2018 – 2022 (DALAM PERSEN)



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo tahun 2022 melaju menjadi 6,30 persen. Dari sisi lapangan usaha, di tahun 2021, seluruh lapangan usaha menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan yang positif sebanyak 16 lapangan usaha sementara 1 lainnya terkontraksi/

tumbuh negative yaiytu sector Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, hal ini sejalan dengan berakhirnya pandemic covid-19. Sedangkan Struktur ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2022 masih didominasi oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB, yakni sebesar 51,44 persen. Sektor ini tumbuh sebesar 2,58 persen, yang mana sektor Perkebunan merupakan penopang utama tumbuhnya sektor ini dari sisi kontribusi dan laju pertumbuhannya. Kategori (sektor) Pertambangan dan Penggalian menempati pertumbuhan tertinggi dengan laju pertumbuhan sebesar 41,55 persen. Sektor Transportasi dan Pergudangan menempati pertumbuhan tertinggi kedua dengan laju pertumbuhan sebesar 9,36 persen. Sektor dengan pertumbuhan terendah dialami oleh sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Konstruksi yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar -1,43 dan 0,01 persen.

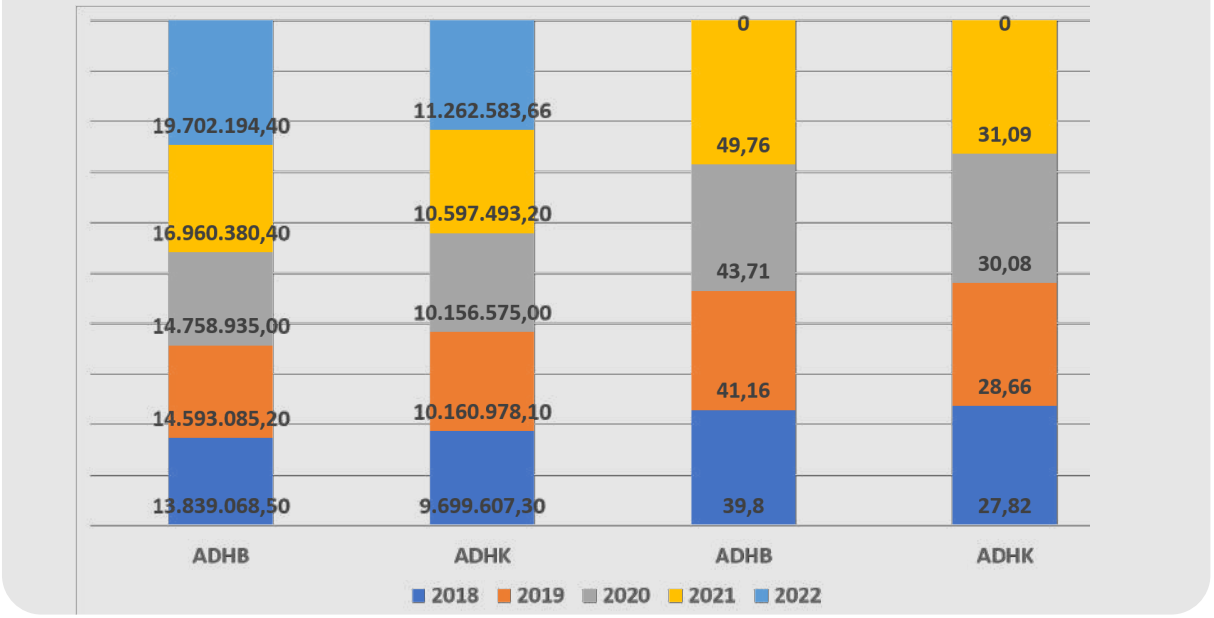
Tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2024 ini adalah memacu kegiatan dinas/PD untuk mendukung pemulihan ekonomi, dan mendorong peran pelaku usaha untuk memulihkan kegiatan ekonomi dengan menggerakkan sektor produktif.

PDRB Per Kapita

Pendapatan perkapita menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap penduduk secara rata-rata. Nilai pendapatan perkapita didapatkan dari nilai PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah per periode

tertentu. Angka pendapatan perkapita digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan penduduk. Data PDRB perkapita Kabupaten Tebo dapat dilihat pada gambar berikut:

PDRB PERKAPITA KABUPATEN TEBO TAHUN 2018-2022



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

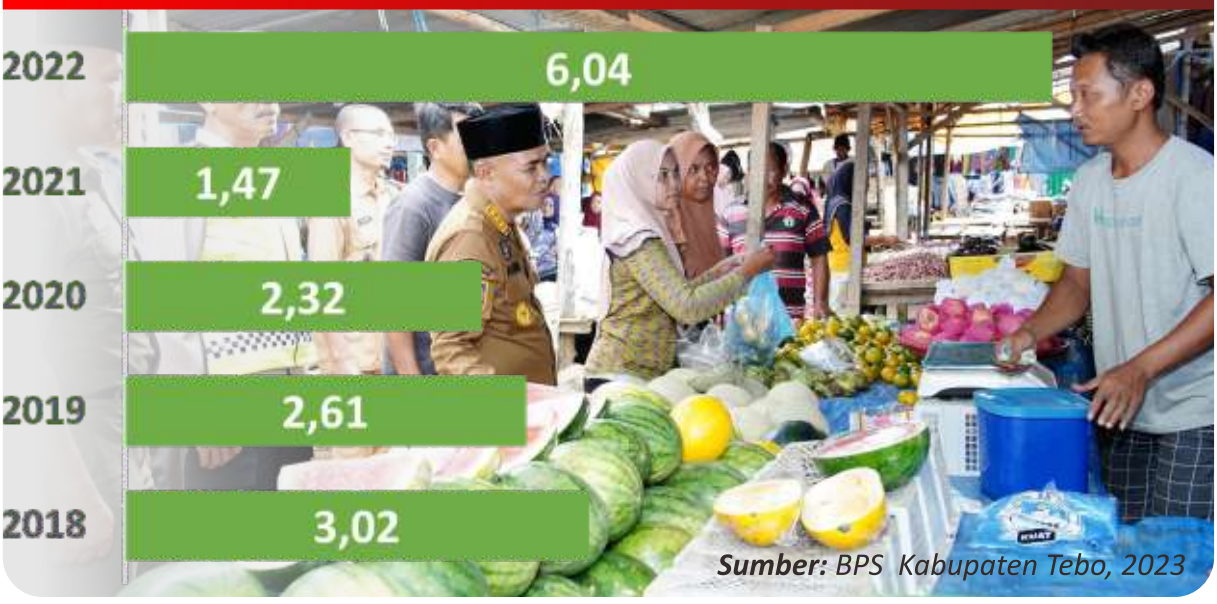
Inflasi

Inflasi menurut Bank Indonesia adalah meningkatnya harga secara umum dan terus menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang disebabkan oleh berbagai faktor. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus menerus dan saling pengaruh mempengaruhi. Dampak dari inflasi ini salah satunya adalah menurunnya daya beli masyarakat, yang dapat diartikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat terganggu karena berkurangnya kemampuan untuk mengkonsumsi barang ataupun jasa.

Inflasi didapat dari perubahan IHK, Indeks Harga konsumen (IHK) Ialah suatu indeks, yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Desember 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

LAJU INFLASI KABUPATEN TEBO TAHUN 2018 - 2022



***Sumber:** BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Gambaran inflasi Kabupaten Tebo mengacu kepada inflasi Kabupaten Bungo dikarenakan Kabupaten Tebo belum dijadikan titik acuan penentuan inflasi oleh BPS.

Pada Desember 2022, Kota Muara Bungo inflasi sebesar 6,04 persen. Laju inflasi tahun kalender dan inflasi year on year yang terjadi pada Bulan Desember adalah sebesar 1,42 persen. Inflasi tahun 2022 tergolong inflasi ringan karena kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun. Tabel diatas menunjukkan laju inflasi selama tahun 2016-2022 tertinggi terjadi pada tahun 2022. Tingginya inflasi pada tahun 2022 ini diakibatkan oleh economic rebound pasca pandemi Covid-19.

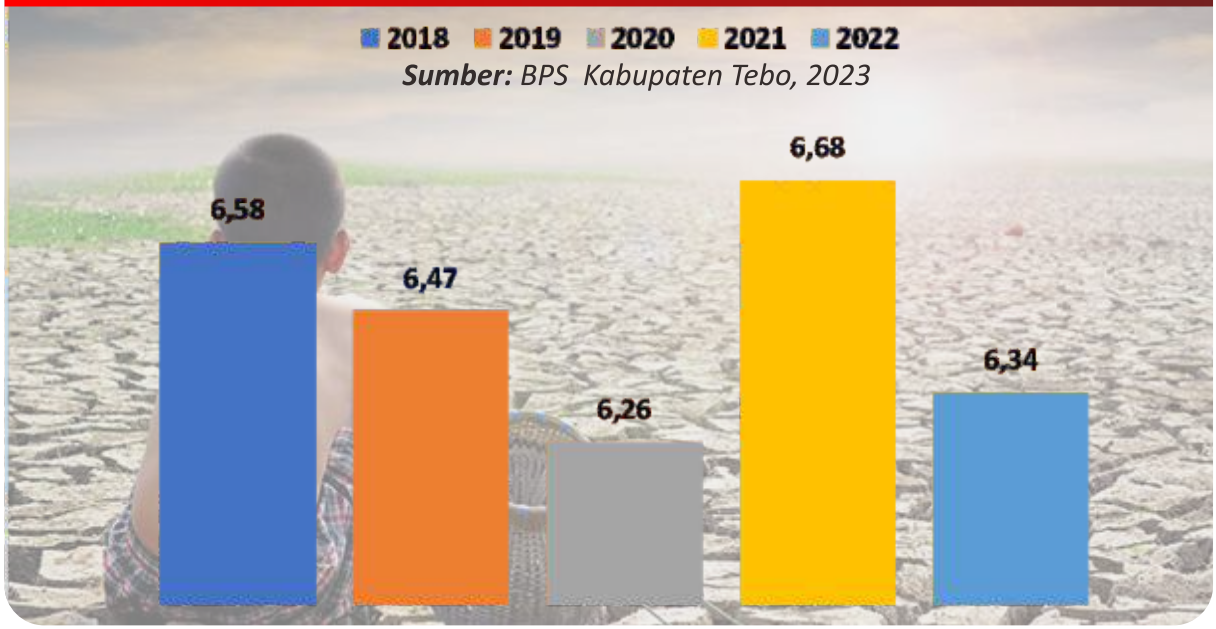
Inflasi daerah dipengaruhi oleh intervensi kebijakan pemerintah terhadap harga bahan-bahan pokok. Inflasi di Kota Muara Bungo terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 7 (tujuh) kelompok pengeluaran akibat adanya kenaikan Indeks Harga Konsumen. Penyumbang inflasi terbesar bersumber dari kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,78 persen (yoy) dan andil 0,84 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terhadap terjadinya inflasi kota Muara Bungo pada Desember tahun 2022 adalah minyak goreng, telur ayam ras, angkutan udara, kontrak rumah, daging ayam ras, bawang merah, cabai rawit, jengkol, ayam hidup dan ikan nila. Sedangkan komoditas dominan penyumbang inflasi di Kota Muara Bungo selama tahun 2022 adalah minyak goreng, rokok putih, angkutan udara, besi beton, ikan nila, dan daging ayam ras.

Kemiskinan

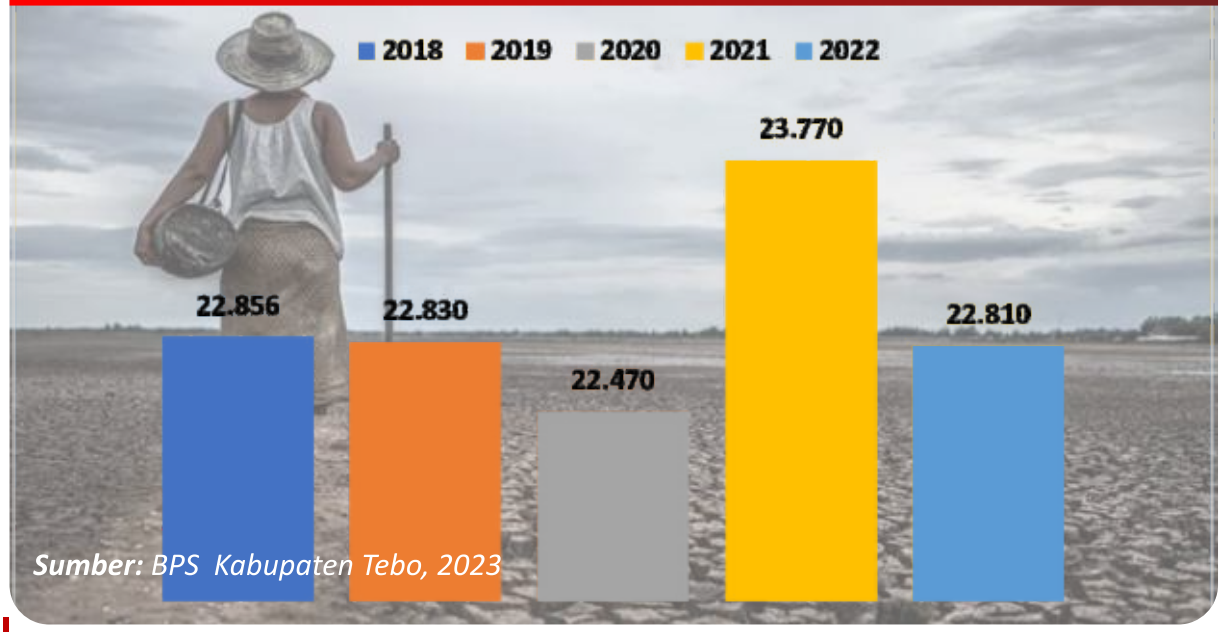
Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN TEBO



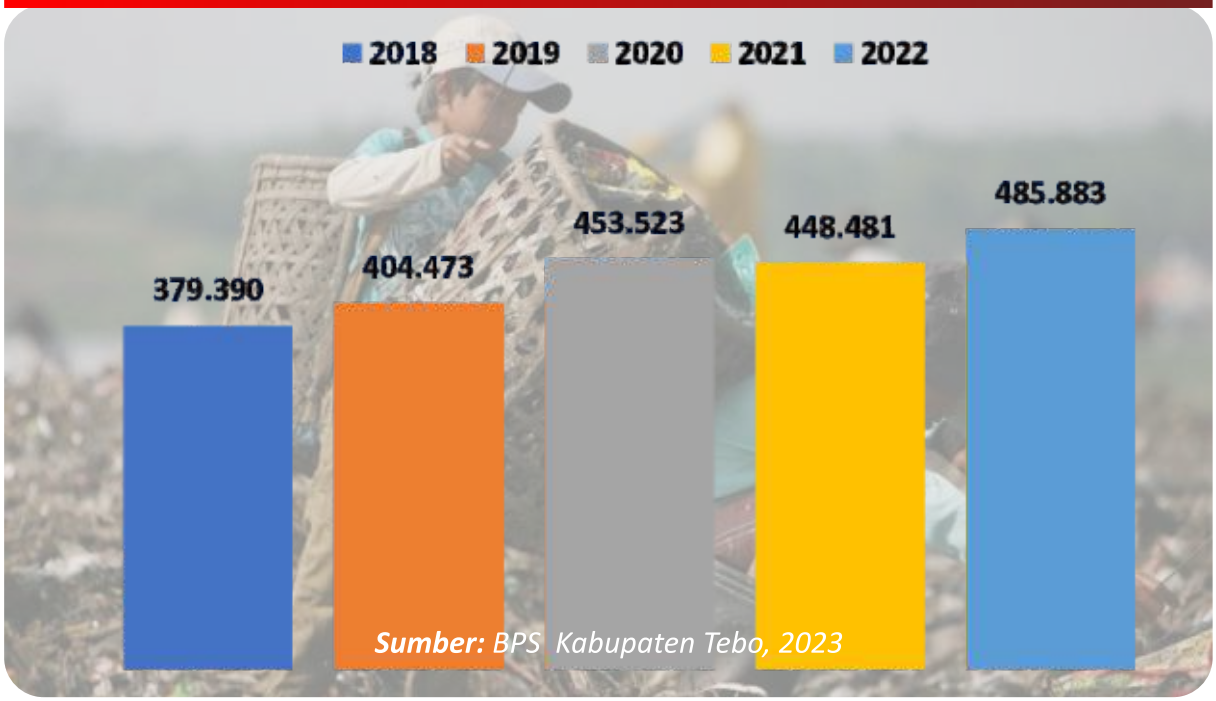
Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

JUMLAH PENDUDUK MISKIN KABUPATEN TEBO



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

GARIS KEMISKINAN KABUPATEN TEBO (Rp/Kapita/Bulan)



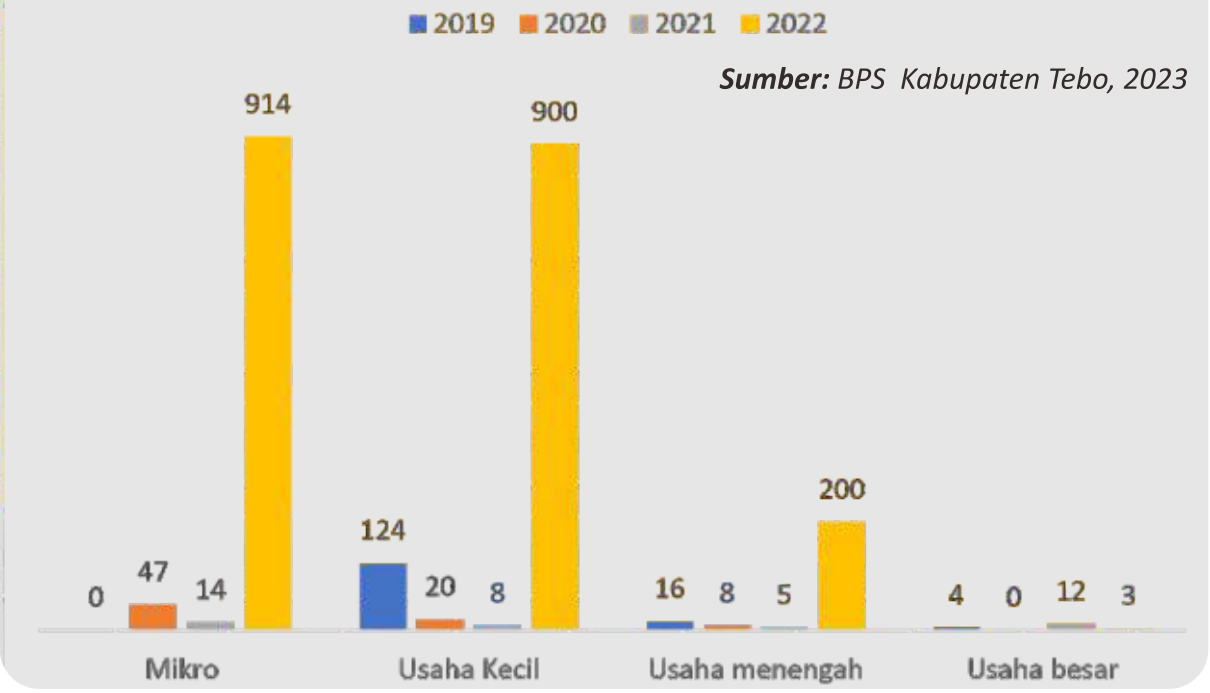
Berdasarkan grafik tersebut dapat dideskripsikan bahwa selama periode tahun 2018 hingga tahun 2020, tingkat kemiskinan di Kabupaten Tebo cenderung menurun. Namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin yang merupakan dampak dari kontraksi ekonomi selama pandemi Covid-19. Kemudian pada tahun 2022 jumlah penduduk miskin di Kab. Tebo menurun sebanyak 960 jiwa.

Terjadi peningkatan nilai garis kemiskinan pada tahun 2022, Peningkatan tersebut mengindikasikan adanya kenaikan harga komoditas yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Pada tahun 2022 Garis kemiskinan meningkat senilai 37.422 Rupiah perkapita perbulan dari sebesar Rp. 448.461 perkapita perbulan pada tahun 2021 menjadi Rp. 485.883 perkapita perbulan pada tahun 2022.

Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

Perizinan merupakan instrument konkrit individual yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat/pemerintah daerah kepada orang atau badan hukum untuk melaksanakan usaha atau kegiatan tertentu. Pada tahun 2022 Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Tebo telah mengeluarkan sebanyak 2.014 Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di berbagai jenis usaha kecuali klasifikasi usaha besar.

JUMLAH IZIN USAHA DI KABUPATEN TEBO TAHUN 2022



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Kelembagaan ekonomi diperlukan untuk mengoptimalkan aktivitas ekonomi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, salah satu kelembagaan ekonomi yang penting adalah koperasi. Keberadaan koperasi dapat memberi daya dukung dalam permasalahan umum yang dihadapi rakyat dalam berproduksi,

khususnya pada sektor pertanian yang mendominasi perekonomian di Kabupaten Tebo. Koperasi diharapkan dapat mengatasi masalah permodalan, daya tampung produksi dan pemasaran.

JUMLAH KOPERASI YANG AKTIF DAN TERDAFTAR DI KABUPATEN TEBO TAHUN 2019-2022

NO	JENIS KOPERASI	TAHUN			
		2019	2020	2021	2022
A	KOPERASI PRIMER	-	-	-	-
1	Koperasi Unit Desa (KUD)	32	32	32	32
2	Primkopol	1	1	1	1
3	KSU	2	2	2	2
4	KOPTAN	42	42	42	42
5	Koperasi Perikanan	2	2	2	2
6	Koperasi Perkebunan	66	66	65	66
7	KPN / KPRI	20	20	20	19
8	Koperasi Karyawan	9	9	10	11
9	Koperasi Pontren	17	17	17	17
10	Koperasi Pas	4	4	4	4
11	KSP	5	5	7	6
12	Koperasi Wanita	15	15	15	15
13	Koperasi Angkutan	1	1	1	1
14	Koperasi Lainnya	150	183	158	158
B	KOPERASI SEKUNDER	-	-	-	-
JUMLAH		333	366	376	376

Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Perkembangan jumlah koperasi hampir setiap tahunnya terus mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak besar. Jumlah koperasi yang terdaftar pada Dinas PMPTSPKUKM Kabupaten Tebo pada tahun 2022 sebanyak 376, jumlah ini tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Perkembangan jumlah koperasi yang terdaftar saja dirasa tidak cukup untuk menjelaskan keadaan koperasi yang sebenarnya.

Penanaman Modal

Capaian urusan penanaman modal adalah peningkatan investasi di daerah baik merupakan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Capaian penanaman modal dapat dilihat dari jumlah investor, nilai investasi dan rasio daya serap tenaga kerja.

Pada tahun 2022, jumlah investor PMDN di Kabupaten Tebo sebanyak investor yang bergerak pada bidang perkebunan, pertanian dan perikanan, dan Bidang Pertambangan. Dari investasi tersebut jumlah nilai investasi total sebesar 1,056 Triliun rupiah.

REALISASI INDIKATOR PENANAMAN MODAL KABUPATEN TEBO TAHUN 2022

NO	BIDANG	Jumlah Investor		Nilai Investasi (Rp. Juta)
		PMDN	PMA	
1	Tanaman pangan, Perkebunan dan Peternakan	154	-	291.767.400.000
2	Perdagangan dan reparasi	28	-	26.100.000.000
3	transportasi, gudang dan telekomunikasi	1	-	495.000.000.000
4	Pertambangan	20	-	22.260.000.000
5	Kehutanan	62	2	18.863.200.000
6	Industri kayu	61	-	24.281.600.000
7	Industri makanan	8	-	178.614.000.000
8	Industri Lainnya	10	-	-
JUMLAH		334	2	1.056.886.200.000

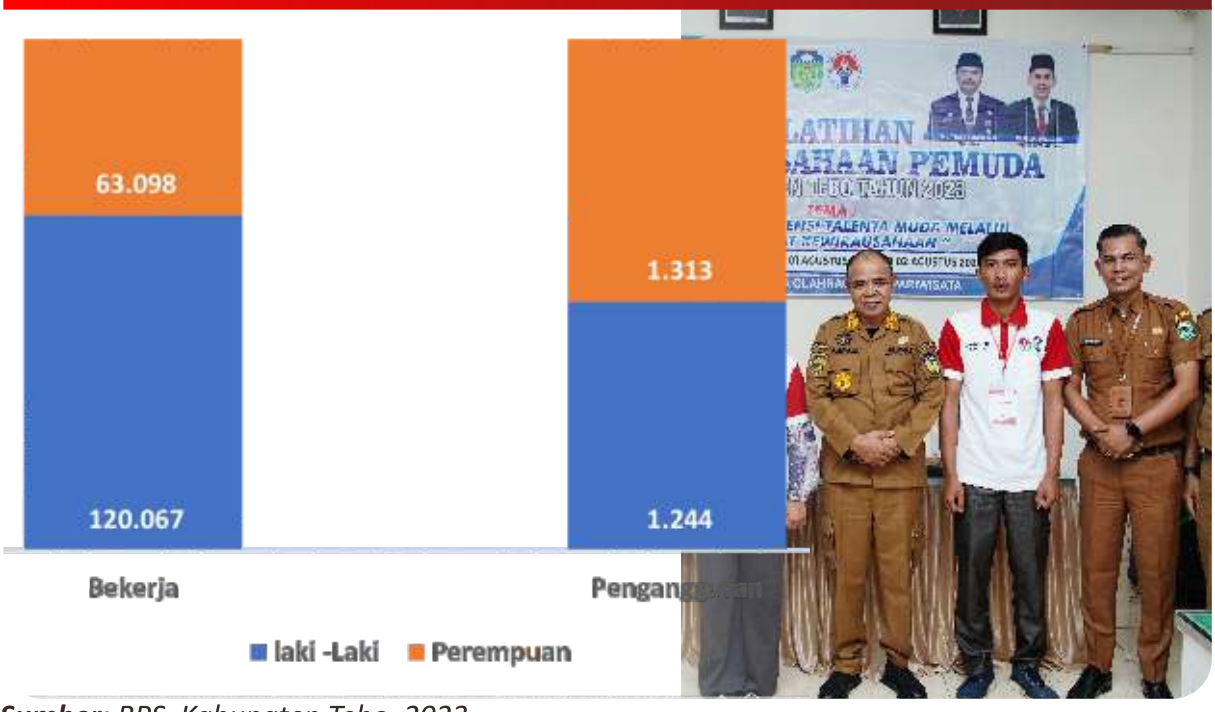
Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial, untuk itu indikator ketenagakerjaan digunakan sebagai salah satu indikator untuk menggambarkan kesejateraan sosial. Indikator ketenagakerjaan tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

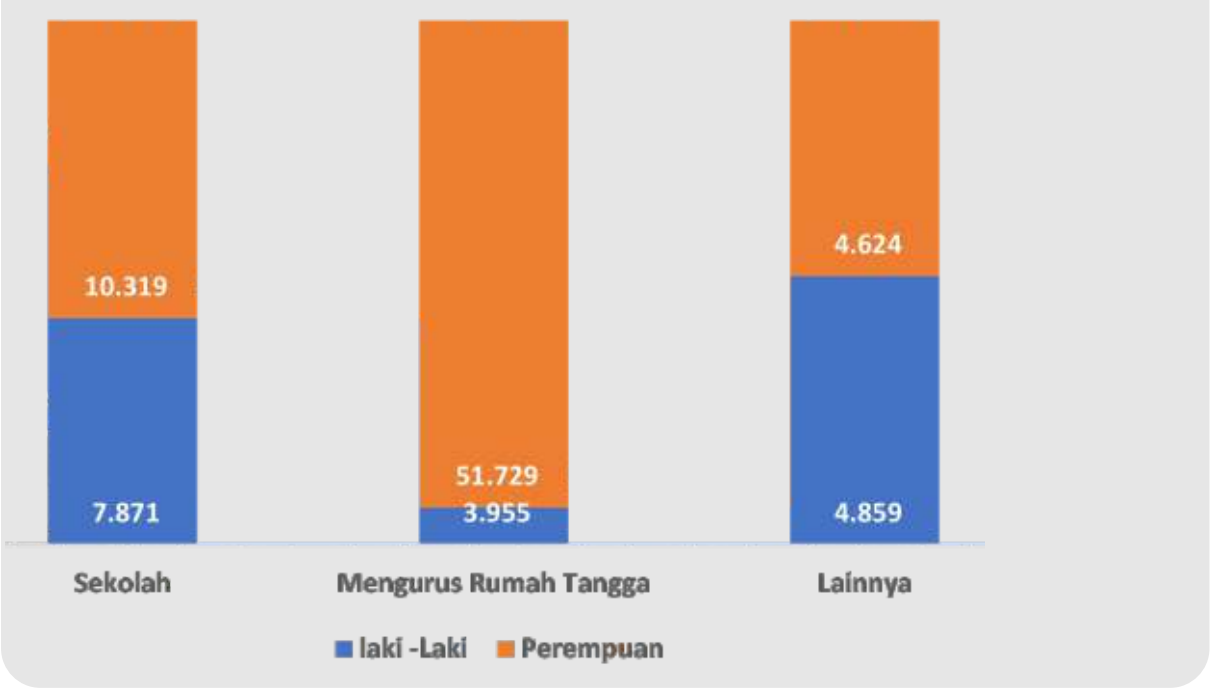
TPAK mengidentifikasikan besarnya penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK mencerminkan penyediaan tenaga kerja atau jumlah angkatan kerja. TPAK merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk dalam usia kerja dalam kelompok yang sama. Semakin besar TPAK, semakin

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

TINGKAT PARTISIPASI BUKAN ANGKATAN KERJA



Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*





SOSIAL

Jumlah penduduk Kabupaten Tebo tahun 2022 adalah sebanyak 344.816 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 177.090 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 167.726 Jiwa. Proporsi penduduk laki-laki dibanding perempuan pada setiap wilayah kecamatan lebih banyak penduduk laki-laki dengan angka Sex Ratio (rasio jenis kelamin) sebesar 105 %.

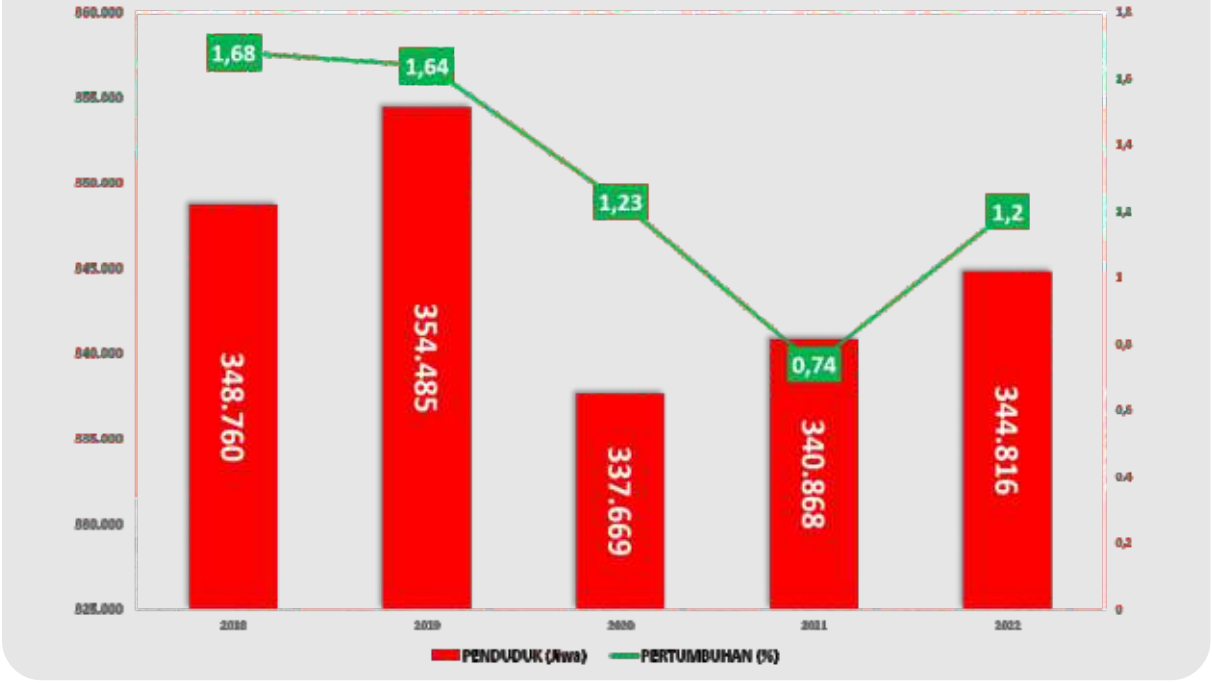
Jumlah penduduk Kab. Tebo berada di urutan kelima terbanyak di Provinsi Jambi dengan laju pertumbuhan penduduk 1,20%. Distribusi penduduk terbanyak Kabupaten Tebo tahun 2022 terdapat di Kecamatan Rimbo Bujang yaitu mencapai 18,50 % dari total jumlah penduduk, sementara distribusi penduduk paling sedikit berada di Kec. Serai Serumpun yaitu sebesar 2,89 %.

PENDUDUK KABUPATEN TEBO PER KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		TOTAL	SEX RASIO
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	Tebo Ilir	14.671,0	14.125,0	28.796,0	103,87
2	Muara Tabir	8.989,0	8.392,0	17.381,0	107,11
3	Tebo Tengah	21.061,0	20.084,0	41.145,0	104,86
4	Sumay	11.608,0	10.592,0	22.200,0	109,59
5	Tengah Ilir	14.325,0	13.097,0	27.422,0	109,38
6	Rimbo Bujang	32.748,0	31.045,0	63.793,0	105,49
7	Rimbo Ulu	19.492,0	18.517,0	38.009,0	105,27
8	Rimbo Ilir	12.073,0	11.624,0	23.697,0	103,86
9	Tebo Ulu	16.810,0	16.420,0	33.230,0	102,38
10	VII Koto	10.438,0	9.823,0	20.270,0	106,16
11	Serai Serumpun	5.122,0	4.826,0	9.948,0	106,13
12	VII Koto Ilir	9.753,0	9.172,0	18.925,0	106,33
2022		177.090,0	167.726,0	344.816,0	105,58

Sumber: BPS Kabupaten Tebo, 2023

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN TEBO



Sumber: BPS Kabupaten Tebo, 2023

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2021 tidak dibandingkan dengan laju

pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya tetapi dibandingkan dengan tahun terakhir sensus Penduduk yaitu pada tahun 2010, dikarenakan pada tahun 2020 dilakukan sensus Penduduk 2020.

Kepadatan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk dan luas wilayah. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Tebo menurut Kecamatan dijelaskan pada tabel berikut:

TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN TEBO PER KECAMATAN TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS (KM2)	KEPADATAN (JIWA/KM2)
1	Tebo Ilir	28.796,0	708,7	40,63
2	Muara Tabir	17.381,0	509,3	34,13
3	Tebo Tengah	41.145,0	983,56	41,83
4	Sumay	22.200,0	1.268,00	17,51
5	Tengah Ilir	27.422,0	221,44	123,83
6	Rimbo Bujang	63.793,0	406,92	156,77
7	Rimbo Ulu	38.009,0	295,74	128,52
8	Rimbo Ilir	23.697,0	214,34	110,56
9	Tebo Ulu	33.230,0	410,3	80,99
10	VII Koto	20.270,0	658,79	30,77
11	Serai Serumpun	9.948,0	315,7	31,51
12	VII Koto Ilir	18.925,0	468,21	40,42
JUMLAH		344.816	6.461,00	53,37

Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Rimbo Bujang sebesar 156,77 jiwa/km2 sementara kecamatan dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Sumay 17,51 jiwa/km2. Tingkat kepadatan penduduk rata-rata di Kabupaten Tebo adalah 53,37 jiwa/Km2. Angka tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Tebo termasuk dalam kategori kepadatan penduduk rendah yakni kurang dari 150 jiwa per Km².

Keagamaan

Arah tujuan pembangunan Kabupaten Tebo tidak hanya semata-mata ditujukan kepada pembangunan fisik, tetapi lebih dari itu diutamakan pembangunan mental spritual. Kehidupan keagamaan yang harmonis antar umat beragama memberikan efek yang positif dalam pembangunan. Pembinaan kehidupan beragama sesuai dengan amanat undang undang menjadi tanggung jawab pemerintah pusat melalui Kementerian Agama. Walaupun begitu, Pemerintah Kabupaten Tebo tetap menjadikan kehidupan beragama yang harmonis menjadi salah prioritas pembangunan.

Penduduk Kabupaten Tebo, mayoritas beragama Islam dengan jumlah penganut sebanyak 345.236 orang pada Tahun 2021. Sementara penduduk beragama Kristen Protestan sebanyak 5.714 orang, Kristen Katolik sebanyak 3.461, Hindu sebanyak 27 orang, Budha sebanyak 36 orang dan 5 orang penganut lainnya. Jumlah Jamaah haji pada tahun 2020 adalah 250 orang.

JUMLAH TEMPAT IBADAH KABUPATEN TEBO

Sumber: *BPS Kabupaten Tebo, 2023*



862 Mesjid



565 Mushola



2 Gereja Khatolik



1 Gereja Protestan

Dalam rangka memberikan kenyamanan dalam beribadah bagi masyarakat muslim yang merupakan penganut mayoritas di Kabupaten Tebo, selain telah membangun Masjid Agung Al-Ittihad di ibukota Kabupaten Tebo, dimana masjid ini menjadi salah satu ikon kebanggan masyarakat Kabupaten Tebo, Pemerintah Kabupaten Tebo juga membangun masjid agung di tiap-tiap kecamatan dalam Kabupaten Tebo yang bangunannya menyerupai masjid Agung Al-Ittihad.

Pengembangan nilai budaya terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Tebo, hal ini guna menjaga nilai-nilai yang ada dalam masyarakat serta melestarikan dan mengaktualisasikan adat budaya daerah melalui Lembaga Adat. Di samping juga melakukan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya daerah, yang diimplementasikan ke dalam kegiatan yaitu pengelolaan karya cetak dan rekam, pengembangan kesenian dan budaya daerah. Setiap tahunnya pemerintah memfasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah,



baik dalam Kabupaten Tebo maupun mengikuti lomba/festival ke luar kabupaten. Salah satu kebudayaan asli Kabupaten Tebo, yakni Tari Nek Pung, telah diakui dan ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan RI. Kebudayaan Asli masyarakat Kabupaten Tebo yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Tebo serta masih terus dilestarikan diantaranya disajikan dalam tabel berikut :

BUDAYA DAN KESENIAN ASLI MASYARAKAT TEBO

NO	NAMA BUDAYA	LOKASI
1	Silat Kemenyan	Kec. Serai Serumpun
2	Tari Piring 12	Kec. Serai Serumpun
3	Tari Selampit Enam	Kec. Sumay
4	Silat Tradisional Pyan	Kec. Sumay
5	Lukah Gilo	Kec. Tebo Tengah
6	Tari Nek pung	Kec. Tebo Tengah
7	Silat Kuntau	Kec. Tebo Ulu
8	Silat Kemenyan	Kec. Tebo Ulu
9	Ambung Gilo	Kec. Tebo Ulu
10	Mandi Balimau Gedang	Kec. Tebo Ulu
11	Silat Kuntau	Kec. VII Koto
12	Tari Kelik Lang	Kec. VII Koto
13	Tari Injak Piring Tujuh	Kec. VII Koto
14	Kompangan	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
15	Rebana	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
16	Pencak Silat	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
17	Marhaban/Barzanji	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
18	Perayaan Tahun Baru Islam	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
19	Turun Mandi (cukuran)	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo

Sumber: *RKPD Kabupaten Tebo 2024, 2023*

Selain Kebudayaan Asli Kabupaten Tebo sebagaimana yang disebutkan diatas, sebagian wilayah Kabupaten Tebo yaitu Kecamatan Rimbo Bujang, Rimbo Ulu dan Rimbo Ilir yang merupakan daerah transmigrasi dan mayoritas penduduknya suku Jawa juga melestarikan kesenian dan kebudayaan dari daerah asal





seperti: ***Kuda Lumping/Jaran Kepang, Reog, Wayang Kulit, Wayang Orang, Campur Sari, Mitoni, lek-lekan, pesta adat pernikahan dan sebagainya.*** *Kesenian dan budaya tersebut tetap tumbuh dan berkembang di Kabupaten Tebo sebagai suatu kekayaan budaya bangsa.*

Kekayaan budaya tradisi selayaknya memang harus terpelihara, apapun dan dari mana pun asal kebudayaan itu karena kekayaan budaya adalah sesuatu yang tidak ternilai, yang akan terus diwariskan dari generasi ke generasi. Namun ada juga seni tradisi yang bisa hilang begitu saja ditelan zaman, karena tidak lagi terpelihara. Batik Tebo sebagai salah satu bentuk budaya daerah terus dikembangkan oleh pemerintah daerah bersama semua stakeholder untuk dapat menjadi bagian dari indentitas daerah sekaligus mengembangkan ekonomi





kreatif yang dapat meningkatkan perekonomian daerah dengan tidak hanya tergantung pada sektor primer.

Kebudayaan Kabupaten Tebo selain yang bersifat seremonial juga dituangkan dalam bentuk kerajinan yang berciri khas Budaya Tebo seperti Batik, Songket, Tenun dan kerajinan tangan lainnya. Kerajinan tersebut telah dipasarkan hingga ke luar Kabupaten Tebo dan beberapa diantaranya sudah mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.













Olahraga

Pengembangan kegiatan keolahragaan di Kabupaten Tebo dilakukan dengan pengembangan dan pembinaan aktivitas olahraga. Pelaksanaan kegiatan keolahragaan di dukung oleh ketersediaan prasrana dan sarana olahraga yang ada di setiap kecamatan. Selain kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat, Kabupaten Tebo juga mengembangkan olah raga prestasi dengan melakukan kompetisi dan pembinaan yang kontinyu terhadap cabang-cabang olahraga andalan. Untuk atlet-atlet yang memiliki potensi juga diikutkan pada kompetisi tingkat provinsi.

Pemerintah Kabupaten Tebo telah membangun sport center guna mendukung pembinaan dan pemasyarakatan serta peningkatan prestasi olah raga, di Kota Muara Tebo. Sampai dengan saat ini, sport centre tersebut telah dibangun stadion sepak bola yang dilengkapi dengan lintasan atletik, serta sarana oleh raga outdoor seperti *wall climbing.* Selain itu, di kawasan sport centre tersebut juga dilengkapi dengan ruang terbuka hijau yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bersantai dan berswafoto.





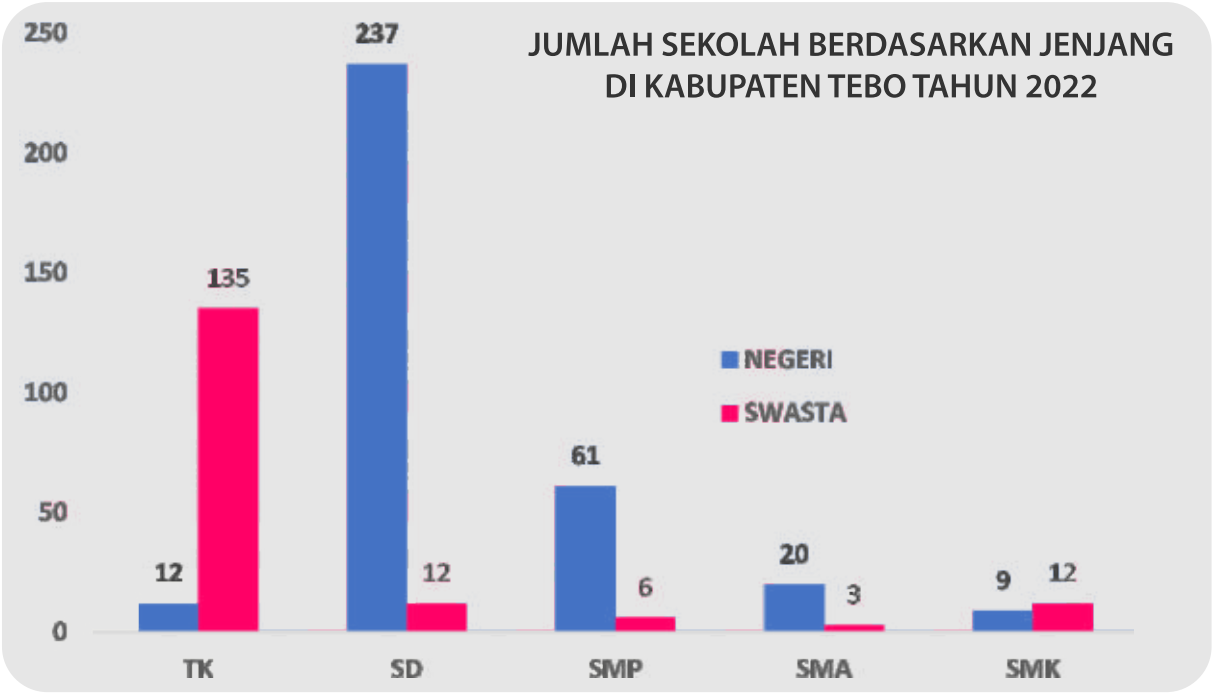
PS Tebo

www.tebokab.go.id

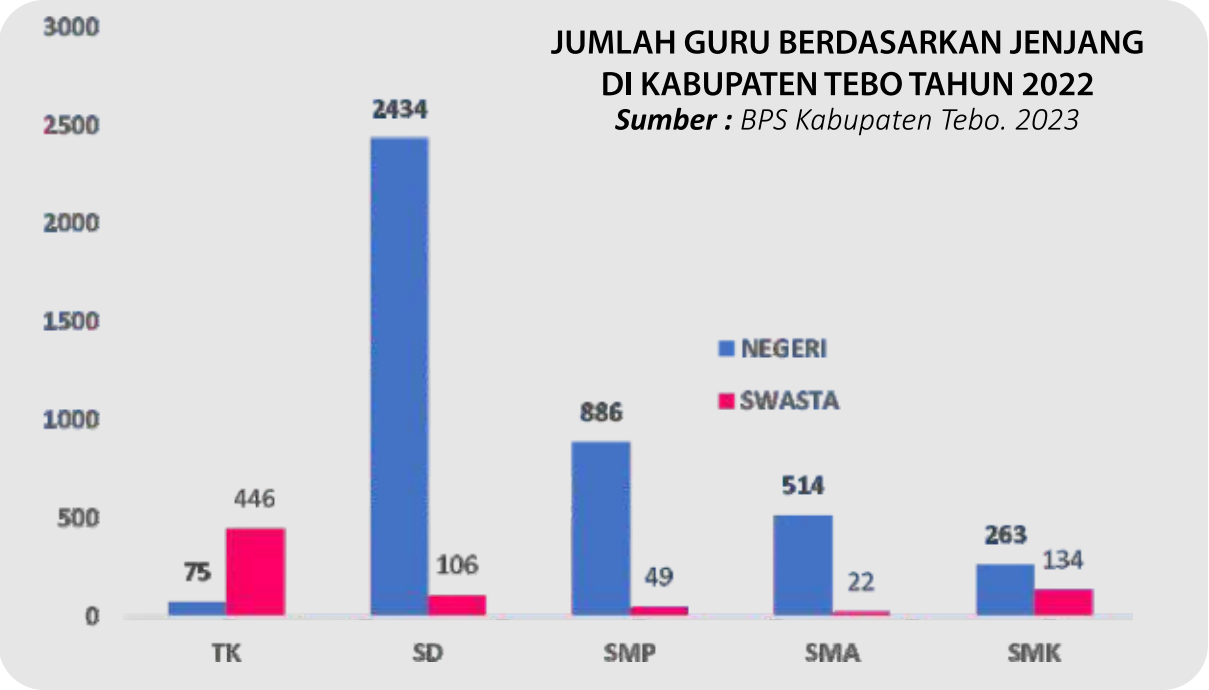


PENDIDIKAN

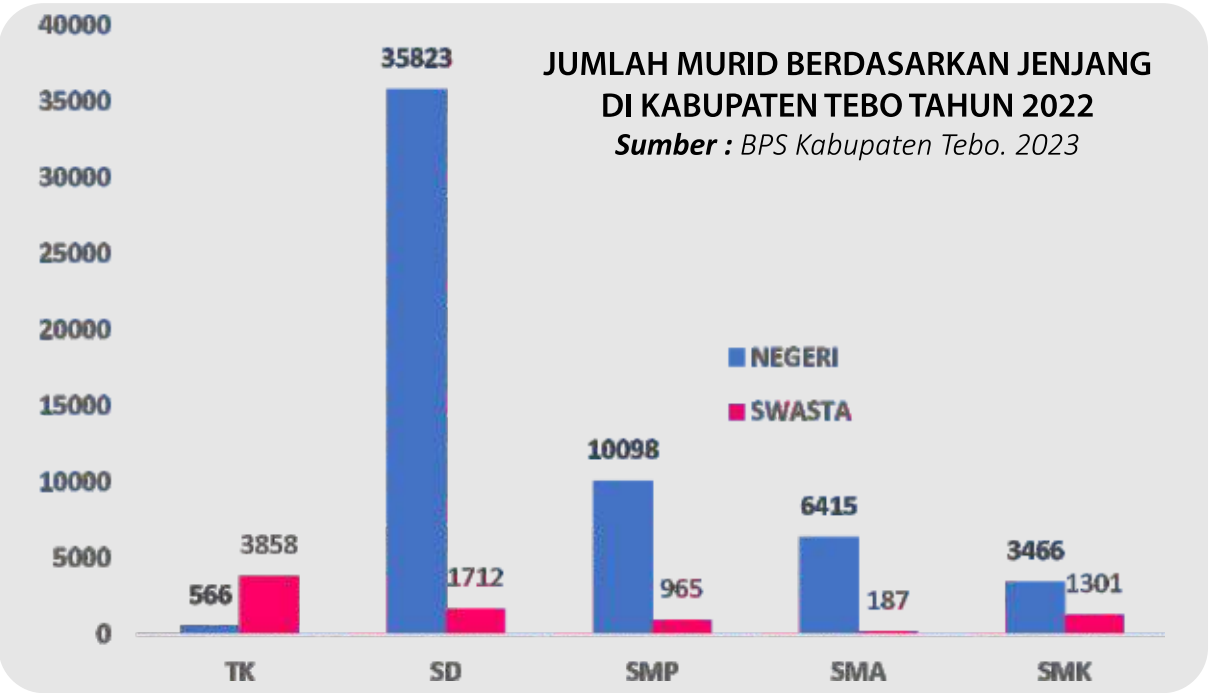
Salah satu keberhasilan Pembangunan manusia adalah kemajuan di bidang Pendidikan. Menurut data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo, Jumlah Taman Kanak-Kanak sampai dengan tahun 2022 sebanyak 147 unit, Sekolah Dasar 292 unit dan Sekolah Menengah Pertama 121 unit.



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*



Rasio guru/murid menggambarkan perbandingan jumlah guru terhadap murid. Hal ini untuk melihat apakah guru yang tersedia cukup untuk melayani atau membimbing murid yang ada. Dengan melihat rasio ini maka dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan guru dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi murid yang ada di Kabupaten Tebo, sekaligus juga untuk





mengukur jumlah ideal murid untuk satu guru agar tercapai mutu pengajaran.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, maksimal 1 (satu) orang guru SD/MI mengajar 28 murid, 1 (satu) orang guru SLTP/MTS mengajar 32 pelajar dan 1 (satu) orang guru SLTA/SMK mengajar 32 siswa.

Apabila dilihat dari rasio guru dan murid yang ada dibandingkan dengan Standar Nasional Pendidikan terlihat bahwa ketersediaan guru pada setiap jenis pendidikan terpenuhi, namun karena penghitungan rasio tersebut termasuk guru non PNS/GTT sehingga apabila dihitung dengan tidak memasukkan guru Non PNS/GTT

RASIO MURID DAN GURU KABUPATEN TEBO

Jumlah Murid	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8
SD/MI/SDLB	43.792	42.171	41.825	42.790	46.501	37.588	43.032
SLTP/MTS	17.831	17.841	1.733	19.039	17.102	11.185	19.822
SLTA/MA	7.897	11.668	13.017	14.074	14.997	6.523	14.832
Jumlah Guru							
SD/MI/SDLB	2.971	3.112	3.053	2.834	2.896	2.285	3.009
SLTP/MTS	1.393	1.994	1.941	1.485	1.598	884	1.767
SLTA/MA	1.119	1.260	1.304	1.144	2.283	525	1.339
Rasio Murid:Guru							
SD/MI/SDLB	1:15	1:14	1:14	1:15	1:16	1:17	1:14
SLTP/MTS	1:13	1 : 9	1: 9	1:13	1:11	1:13	1:11
SLTA/MA	1:10	1:9	1:10	1:12	1:7	1:12	1:11

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*



KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan utama adalah rumah sakit, dimana hingga saat ini baru dua unit rumah sakit yang ada di Kabupaten Tebo yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan Rumah Sakit Setia Budi Rimbo Bujang.



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Fasilitas kesehatan lain selain rumah sakit, kondisi hingga tahun 2022, terdapat 11 unit Puskesmas Rawat Inap yang tersebar hampir di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Tebo, kemudian Puskesmas Non Perawatan sebanyak 9 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 41 unit, klinik 12 unit, rumah bersalin sebanyak 8 unit. Selain itu terdapat pula sebanyak 109 Poskesdes, 40 unit Poskestren dan 322 unit Posyandu.

Pembangunan kesehatan berkelanjutan membutuhkan tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jumlah (kuantitas) maupun kualitas. Dari data ketenagaan sumber daya kesehatan Kabupaten Tebo tahun 2022 diperoleh data Tenaga Medis yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi dan spesialis serta pendidikan lainnya meliputi tenaga perawat, perawat gigi, bidan, tenaga farmasi, apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisionis, tenaga analisis kesehatan serta penunjang administrasi yang tersebar di seluruh puskesmas yang ada dan juga termasuk yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Tebo.



Pada tahun 2023 jumlah tenaga medis secara keseluruhan mengalami peningkatan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN TEBO

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Dokter Spesialis	13	13	13	13	14	15
2	Dokter Umum	39	58	58	42	40	59
3	Dokter Gigi	14	19	19	19	18	19
4	Bidan	237	500	500	534	630	632
5	Perawat	174	261	261	341	469	514
6	Farmasi	36	31	31	43	82	82
7	Gizi	15	18	18	33	38	40
8	Sanitasi	17	20	20	23	23	23
9	Kesehatan Masyarakat	24	38	42	44	61	72
10	Tenaga Kesehatan Lain	56	53	52	56	56	81

Sumber : *Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Tebo. 2023*



Keluarga Berencana



Salah satu prasyarat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia adalah dengan mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dengan pengendalian kuantitas penduduk melalui Keluarga Berencana. Sebagaimana diketahui bahwa kependudukan merupakan isu sentral dalam pembangunan. Penduduk merupakan subjek sekaligus objek pembangunan, dan berbagai upaya pembangunan tentu saja dilakukan dalam upaya pencapaian kesejahteraan penduduk.

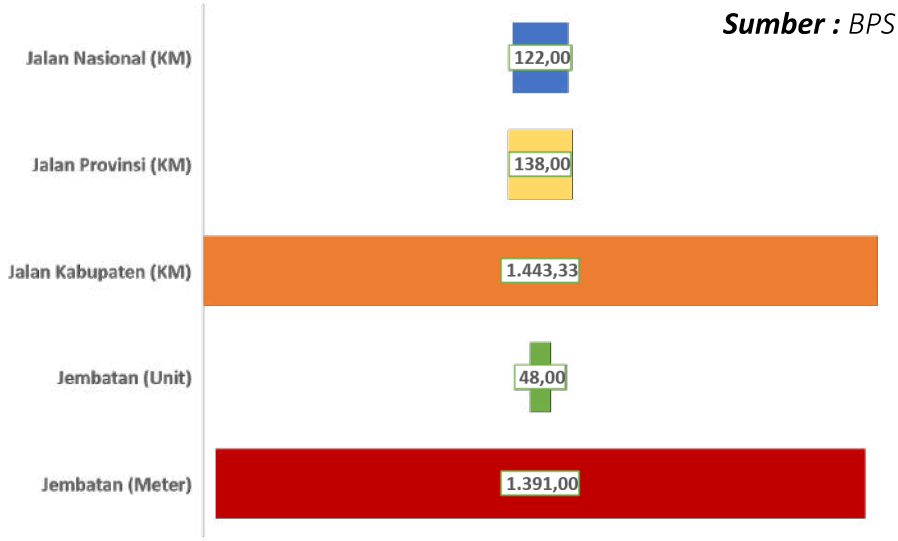
Dalam rangka upaya pengendalian jumlah penduduk, maka pemerintah menerapkan program Keluarga Berencana (KB). Program KB dan Kesehatan Reproduksi saat ini tidak hanya di tujukan untuk penurunan angka kelahiran, namun dikaitkan pula dengan tujuan untuk pemenuhan hak-hak reproduksi, promosi, pencegahan, dan penanganan masalah-masalah kesehatan reproduksi dan seksual, serta kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi, dan anak. Program Kampung KB masih menjadi lokus pelaksanaan program KKBPK. Sejak digulirkan tahun 2016, sudah ada 15 Kampung KB di Kabupaten Tebo.



INFRASTRUKTUR

PANJANG JALAN DAN JUMLAH JEMBATAN DI KABUPATEN TEBO TAHUN 2022

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

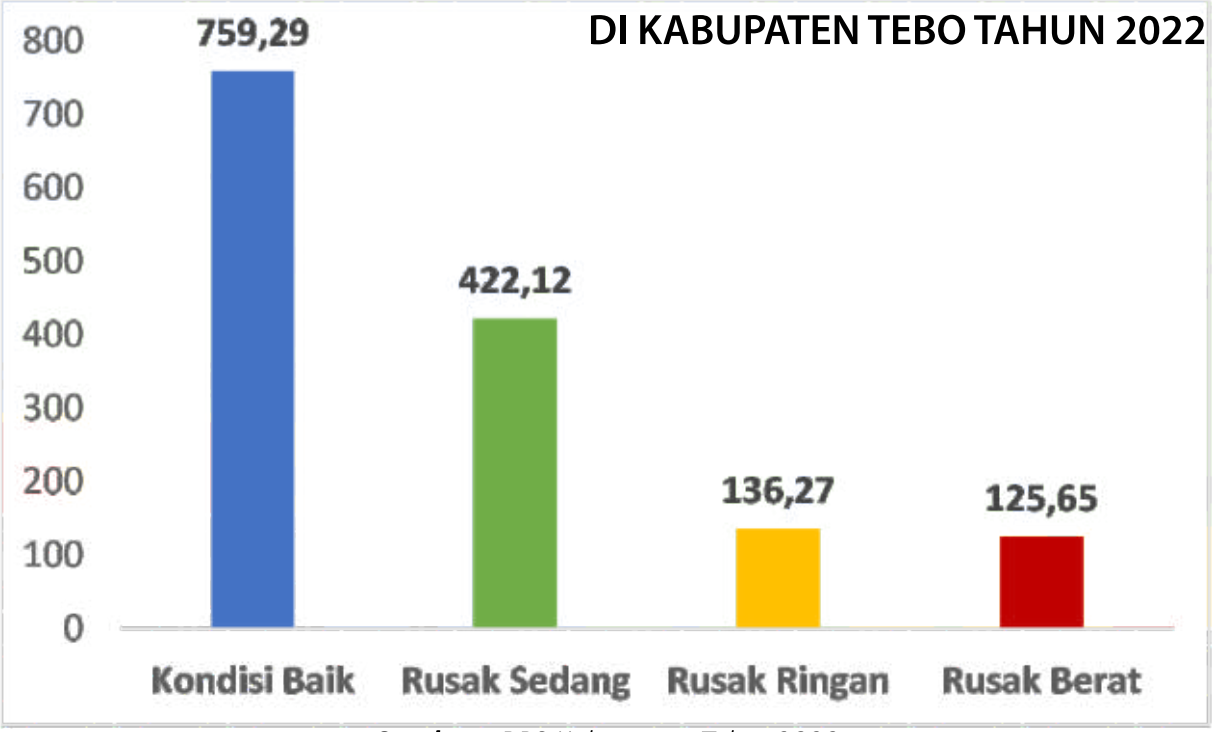


Indikator bidang pekerjaan umum di Kabupaten Tebo dapat dilihat dari beberapa aspek. Indikator pertama adalah proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Tebo yang berubah pada tiap tahunnya sesuai dengan keadaan di lapangan. Capaian kinerja sampai tahun 2019 terdiri dari Panjang Jalan kabupaten yang telah di SK kan dari tahun 2015 hingga

tahun 2022 adalah sepanjang 1,443.33 Km. Pada Tahun 2022 panjang jalan Kabupaten mencapai 1,443.33 km. Sedangkan untuk jembatan hingga tahun 2022 sebanyak 48unit dengan panjang 1.391,00 m.

Secara umum, kondisi jalan di Kabupaten Tebo masih jauh dari harapan dimana kondisi jalan baik masih belum cukup signifikan dibandingkan total panjang jalan. Selain itu, masih cukup banyak panjang jalan dengan jenis kerikil dan tanah. Belum optimalnya penganggaran sekaligus luasnya wilayah Tebo menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kapasitas infrastruktur jalan. Hal inilah yang harus menjadi salah satu concern pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan masyarakat secara lebih baik sehingga hasil pembangunan dapat dinikmati secara merata.

KONDISI JALAN DI KABUPATEN TEBO TAHUN 2022



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Capaian kinerja di bidang pengairan sampai tahun 2022 dapat dibangun dam sebanyak 2 unit, rehabilitasi dam sebanyak 14 unit, Operasi dan pemeliharaan dam sebanyak 6 unit dan pembangunan turap das Batanghari sebanyak 4 unit.

PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Untuk lingkungan permukiman dianggap sebagai kawasan permukiman yang ada di Kabupaten Tebo. Persentase Luas kawasan permukiman di Kabupaten Tebo adalah sebesar 33,65%, didapat dari perhitungan luas kawasan permukiman seluas 19.340 ha dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Tebo sebesar 57.482 ha.

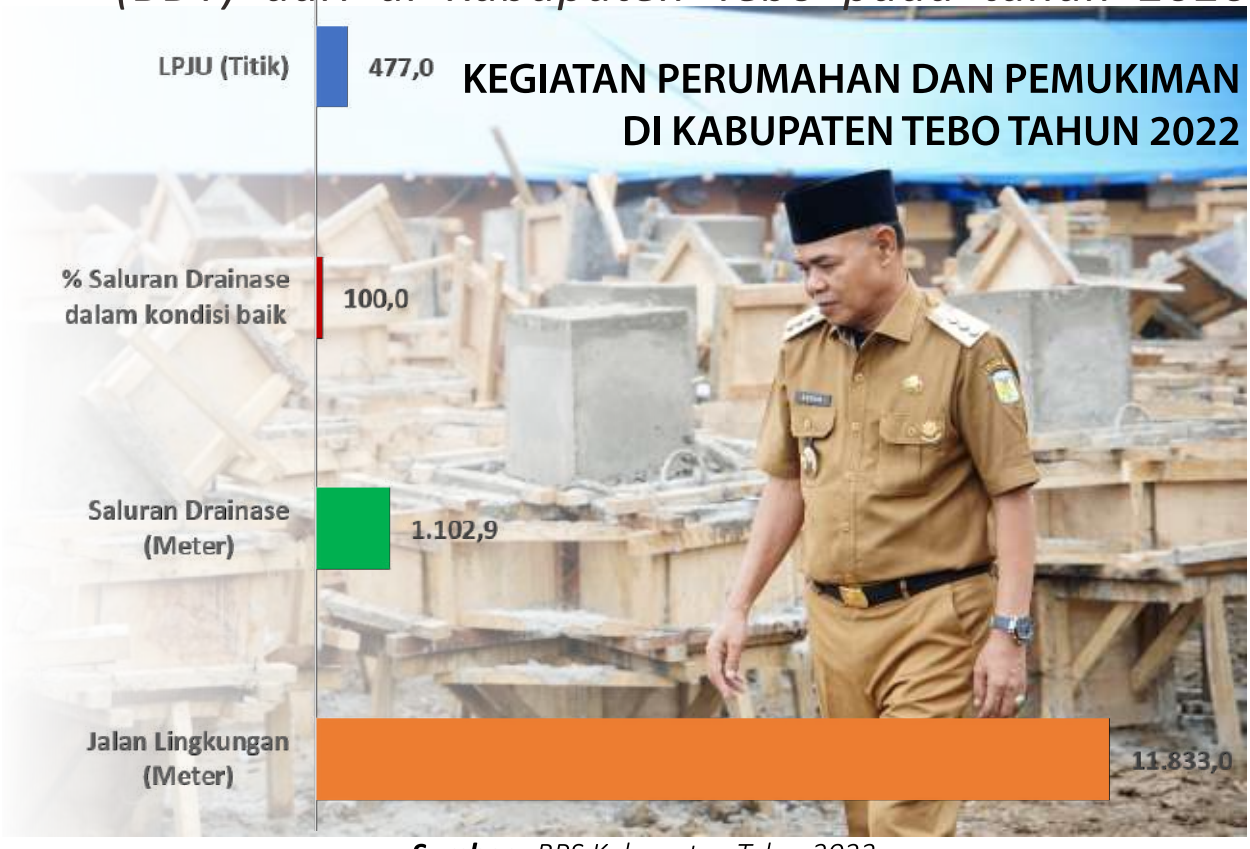
1. *Indikator kinerja yang digunakan dalam bidang perumahan diantaranya rumah tangga pengguna air bersih, rumah tangga pengguna listrik, rumah tangga bersanitasi, dan rumah layak huni. Indikator-*





indikator selain rumah layak huni diukur berdasarkan jumlah pengguna.

2. *Indikator rumah tangga pengguna air bersih yang layak di Kabupaten Tebo pada tahun 2022 mencapai 65.34%.*
3. *Indikator rumah tangga bersanitasi layak pada tahun 2022 angka yang tercatat sebesar 87.81%.*
4. *Indikator rumah layak huni dihitung berdasarkan jumlah rumah layak huni pada tahun yang bersangkutan dibagi jumlah seluruh rumah pada tahun yang bersangkutan dikali 100%. Pada tahun 2020 jumlah unit rumah yang terdapat di Kabupaten Tebo sebanyak + 87.559 Unit sedangkan jumlah Backlog rumah ada + 2.105 unit dan untuk rumah tidak layak huni sesuai dengan Basis Data Terpadu (BDT) dari di Kabupaten Tebo pada tahun 2020*



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*



PERTANIAN

Pertanian merupakan sektor ekonomi potensial dalam empat bentuk kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, yaitu kontribusi produk, kontribusi pasar, kontribusi faktor-faktor produksi, dan kontribusi devisa (Kuznet, 1964). Data produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan salah satu indikator ketersediaan pangan nasional. Penyediaan data produksi tanaman pangan secara berkesinambungan diharapkan mampu menyediakan informasi yang akurat dan terkini bagi kebutuhan pemerintah dan masyarakat umum. Data pokok yang dikumpulkan untuk penghitungan produksi tanaman pangan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Terdapat 3 (tiga) komoditas utama tanaman pangan dan

palawija yang diusahakan oleh masyarakat petani Kabupaten Tebo yaitu Padi, Kedelai dan Jagung.

PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PADI KABUPATEN TEBO

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021	2022
Luas panen sawah (ha)	7.638	8.776	7.108	6.237	6.097
Luas panen ladang (ha)	4.919	4.504	5.870	4.729	3.654
Total luas panen	12.547	13.280	13.078	10.966	9.751
Produksi padi sawah (ton)	46.840	41.398	33.528	28.497	27,545,00
Produksi padi ladang (ton)	14.926	15.710	20.474	16.296	12.592

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Tanaman padi di Kabupaten Tebo terdiri dari padi sawah dan padi ladang. Luas panen dan produktivitas tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang di Kabupaten Tebo setiap tahunnya berfluktuasi dengan kecenderungan menurun, sehingga berpengaruh juga terhadap produksi padi. Penurunan luas panen padi tersebut rata-rata sebesar 1,41% per tahun, sedangkan untuk produktivitas tanaman padi dalam dua tahun terakhir adalah tetap.



Selain padi, komoditas bahan pangan lain yang di produksi di Kabupaten Tebo adalah jagung, kedelai, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kacang Hijau. Tabel dibawah akan memperlihatkan perkembangan luas tanam, jumlah produksi dan produktivitas tanaman palawija Kabupaten Tebo kurun waktu (lima) tahun terakhir.

Data perkembangan luas tanam, produksi dan produktivitas tanaman palawija Kabupaten Tebo tersedia dalam tabel berikut:

URAIAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
LUAS PANEN (HA)					
a. Jagung	1.899	1.218	2.213	744	807
b. Ubi kayu	324	189	90	116	119
c. Ubi jalar	42	63	22	11	19
d. Kacang tanah	94	77	37	39	174
e. Kedelai	5.392	1.237	4.324	2.823	2.163
f. Kacang hijau	32	23	11	3	5
PRODUKSI (TON)					
a. Jagung	16	9.838	17.875	5.059	5.367
b. Ubi kayu	3.957	6.498	3.091	5.321	4.046
c. Ubi jalar	296	1.266	220	260	293
d. Kacang tanah	83	93	44	70	243
e. Kedelai	9.064	1.796	6.274	4.610	4.326
f. Kacang hijau	38	28	13	4	13
PRODUKTIVITAS (TON/HA)					
a. Jagung	8	8	8	7	67
b. Ubi kayu	22	34	34	46	341
c. Ubi jalar	10	20	10	24	154
d. Kacang tanah	1	1	1	2	14
e. Kedelai	2	1	1	2	20
f. Kacang hijau	1	1	1	1	26

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Untuk jagung, luas panen tanaman jagung di Kabupaten Tebo pada Tahun 2021 seluas 744 Ha dan pada tahun 2022 naik menjadi 807 Ha, begitu pula untuk tingkat produktivitas dari angka 6,8 di Tahun 2021

menjadi 66,53 di Tahun 2022. Kondisi tersebut juga berpengaruh pada kenaikan Produksi Jagung dari 5.059,20 ton menjadi 5.369 ton di Tahun 2022.

Sedangkan untuk Luas panen tanaman kedelai di Kabupaten Tebo, setelah terjadi penurunan luas panen dari 2.823 Ha pada tahun 2021 menjadi 2.163 Ha di Tahun 2022. Dari sisi Produksi, terjadi penurunan dari 4.610 ton/ha di tahun 2021 menjadi 4.326 ton/ha pada tahun 2022.

Penurunan pada luas panen dan produksi kedua komoditas tersebut terjadi karena ditiadakannya program bantuan benih jagung dan kedelai dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, kedepannya, masyarakat perlu didorong untuk pengelolaan pertanian secara mandiri terutama untuk komoditas kedelai dimana pada tahun sebelumnya Kabupaten Tebo telah dikenal sebagai sentra pembibitan benih kedelai.



SEBARAN LUAS TANAM KEDELAI KABUPATEN TEBO MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TEBO TAHUN 2018-2022

No.	KECAMATAN	Luas Panen									
		2018		2019		2020		2021		2022	
1	TEBO TENGAH	152	119	30	30	20	50	40	17	40	54
2	TEBO ILIR	526	353	42	127	144,8	146,4	100	56	85	119
3	TEBO ULU	698	683	-	-	151	110	130	126	50	95
4	RIMBO BUJANG	86	50	42	47	20	30	93	47	50	91
5	SUMAY	485	352	193	263	824	742	445	498	970	544
6	VII KOTO	812	1004	587	433	1,939	1,8	678	935	346	399
7	RIMBO ILIR	-	-	-	-	-	-	40	20	50	6
8	RIMBO ULU	30	30	31	-	55	75	225	150	91	145
9	TENGAH ILIR	440	384	-	38	280	277	300	300	50	50
10	VII KOTO ILIR	790	785	175	86	665	754	792	541	390	393
11	SERAI SERUMPUN	160	138	70	70	139,6	169,4	100	63	90	57
12	MUARA TABIR	380	30	-	185	180	170	230	70	160	210
J U M L A H		4.559	3.928	1.170	1.279	4.418	4.324	3.173	2.823	2.372	2.163

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Sebaran lahan kedelai hampir merata ada disetiap kecamatan kecuali Kecamatan Rimbo Ilir, Tebo Tengah dan Tengah Ilir, akan tetapi luas tanam dan luas panen terbesar berada di Kecamatan Sumay, VII Koto dan VII koto Ilir. Pada Tahun 2022 Total luas tanam kedelai adalah sebesar 2.372 dengan luas panen seluas 2.163 Ha



Perkebunan

Pada bidang Perkebunan secara umum, satu tahun terakhir telah terjadi kenaikan luas lahan di hampir semua komoditi perkebunan di Kabupaten Tebo. Jumlah luas dan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Tebo Tahun 2018-2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

JENIS TANAMAN PERKEBUNAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Luas tanam (ha)					
Karet	113.421	114.025	114.288	114.276	114.285
Kelapa sawit	60.128	61.002	60.980	60.901	61.130
Kelapa dalam	1.026	1.041	1.062	1.090	1.137
Kopi	20	260	268	286	251
Coklat	276	333	341	327	340
Pinang	301	334	341	362	-
Produksi (ton)					
Karet	50.900	50.327	50.328	50.334	50.485
Kelapa sawit	129.184	129.170	119.034	119.264	118.992
Kelapa dalam	454	456	465	447	7.730
Kopi	-	30	41	42	40
Coklat	53	50	54	52	65
Pinang	28	38	42	40	-

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Seiring dengan bertambahnya luas tanam, jumlah produksi komoditi perkebunan juga mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Untuk tanaman karet, pada tahun 2021 luas tanam seluas 114.276 ha, berkurang sedikit dari tahun sebelumnya, mengalami peningkatan produksi menjadi 50.334 Ton. Tanaman Kelapa Sawit juga mengalami tren yang sama, luas tanam pada tahun 2021 berkurang sebesar 97 ha dari tahun sebelumnya namun produksi justru meningkat sebesar 230 ton menjadi 119.264 ton. Hal ini menunjukkan bahwa ditengah turunnya harga komoditas utama perkebunan ini tidak mengurangi jumlah produksi masyarakat.



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*





PERIKANAN DAN PERTERNAKAN

Jumlah Rumah Tangga Perikanan, jumlah produksi dan nilai produksi ikan di Kabupaten Tebo terlihat pada Tabel berikut:

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

No	Uraian	Tahun				
		2018	2018	2019	2020	2022
1	RTP Budidaya	484	484	484	359	908
2	RTP Penangkapan	1.011	1.083	1.014	1.182	441
	Jumlah	1.541	3.586	1.498	1.541	1.319
a	Perahu	410	370	369	264	295
b	Motor	30	30	39	25	42
	Jumlah	440	400	408	289	337
A	Produksi Budidaya (ton)	1.098	409	768	451	567
	Nilai (rp)	22.137.012	17.155.046	15.692.408	9.951.708	15.173.026
B	Produksi perairan umum (ton)	284	283	409	307	426
	Nilai (rp)	8.338.009	9.975.570	17.155.046	11.655.022	18.404.879
C	Produksi Ikan kolam (ton)	951	828.071	728	441	513
	Nilai (rp)	18.764.779	16.165.028	14.770.768	9.680.556	13.622.246
D	Keramba (unit)	499	324	328	129	177
	Produksi keramba (ton)	147	40	41	11	54
	Nilai (rp)	3.372.233	920.486	921.640	271.152	1.550.780







Pada Tahun 2018 terjadi peningkatan pada jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Penangkapan yang pada Tahun 2017 berjumlah 445 naik menjadi 484 di Tahun 2018 dan Tahun 2019-2020 masih tidak terjadi perubahan. Rumah Tangga Perikanan (RTP) Penangkapan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 441, setelah mengalami penurunan pada tahun 2021 yang disebabkan pandemi covid-19.

Sedangkan untuk Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya mengalami peningkatan menjadi 908 RTP di Tahun 2022. Sedangkan untuk produksi Ikan Budidaya mengalami kenaikan dari 451,15 Ton pada Tahun 2021 menjadi 566,55 Ton pada Tahun 2022. Ikan Perairan Umum juga mengalami tren yang sama dimana produksi di Tahun 2021 sebesar 307,11 menjadi 425,50 Ton di Tahun 2022.

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

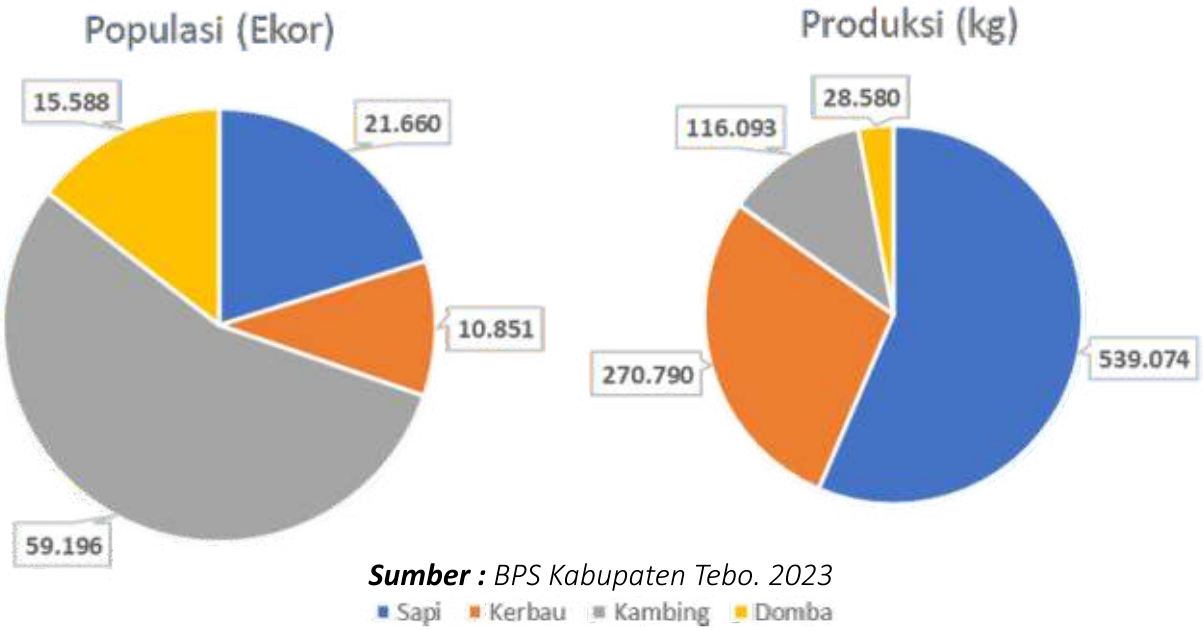
Tahun	Budidaya		Perairan Umum		Jumlah	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp. 000)	Produksi (ton)	Nilai (Rp.000)	Produksi (ton)	Nilai (Rp.000)
2016	932,11	19.420.758,00	286,77	11.323.367,00	1.218,88	30.744.125,00
2017	756,78	15.685.623,00	311,96	13.030.798,84	1.068,74	28.716.421,84
2018	1.098,29	22.137.012,43	284,45	8.338.009,00	1.382,74	30.475.021,43
2019	868,12	17.085.513,71	282,98	9.975.570,00	1.151,10	27.061.83,71
2020	768,31	15.692,408,00	409,11	17.155.046,00	1.177,43	32.847.454
2021	451,15	9.951.708,00	307,11	11.655.022,00	758,26	21.606.730,00
2022	566,55	15.173.026,00	425,5	18.402.879,00	992,05	33.575.905,00

Pada tahun 2022, nilai produksi ikan perairan umum sebanyak Rp 18.402.879,00,- naik dari nilai tahun 2021 yang berada pada angka Rp11.655.022,00,-, sedangkan nilai produksi ikan budidaya pada tahun 2022 menjadi Rp15.173.026,- naik dari tahun 2021 yang hanya mencapai Rp9.951.708,00.

Tingkat produksi ikan budidaya di Kabupaten Tebo sangat tergantung pada produksi benih ikan. Benih ikan di Kabupaten Tebo di Produksi dari Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembibitan Rakyat (UPR). Jumlah benih ikan di Kabupaten Tebo tahun 2022 baik dari UPR maupun BBI meningkat dari Tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh rebound ekonomi pasca pandemi covid-19.

Pada Bidang Peternakan jumlah populasi dan produksi semua jenis ternak Kabupaten Tebo pada tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan dalam jumlah yang tidak terlalu besar.

Jumlah populasi ternak dan produksi di Kabupaten Tebo tahun 2022



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Populasi dan produksi ternak unggas untuk itik cenderung menurun pada Tahun 2022 berbanding terbalik dengan populasi ayam broiler dan ayam buras yang mengalami peningkatan drastis. Peningkatan

populasi ayam potong terjadi karena adanya pola kemitraan antara peternak ayam dengan badan usaha/investor terhadap peternakan ayam potong, dimana petani bertugas dalam penyediaan kandang, lahan dengan tenaga kerja sedangkan pihak investor menyiapkan bibit, pakan, obat-obatan sampai dengan pemasaran. Bentuk kerjasama ini mendorong peningkatan minat masyarakat untuk beternak ayam potong.

Jumlah populasi ternak unggas dan produksi tahun 2022 di Kabupaten Tebo



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*



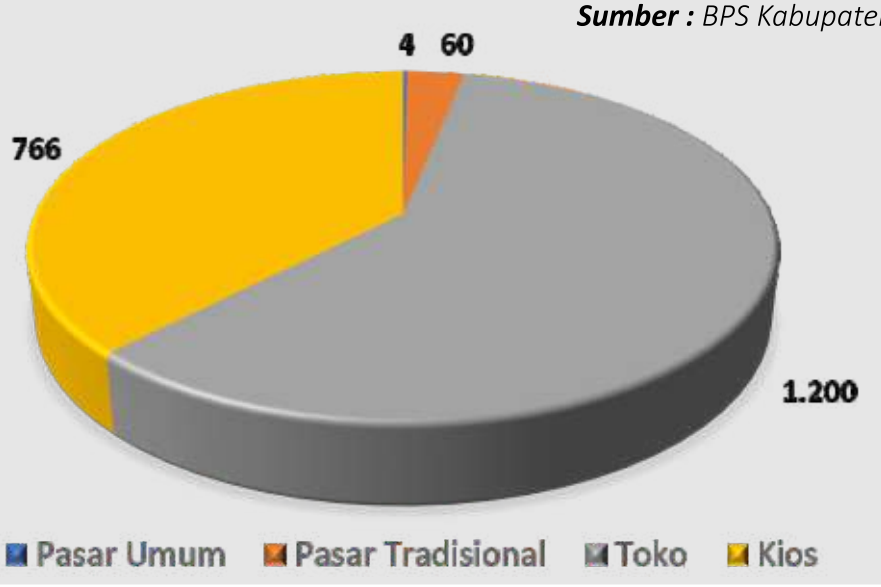
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Kabupaten Tebo mempunyai potensi daerah yang cukup strategis di sektor perdagangan karena merupakan daerah yang dilalui Jalan Lintas Timur Sumatera. Melalui pengembangan sarana dan prasarana pasar berupa pasar desa (tradisional), pasar kecamatan dan pasar kota Kabupaten, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, mengurangi angka pengangguran, penciptaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan nilai tambah masyarakat.

Keberadaan pasar tradisional tersebar di 12 Kecamatan dalam Kabupaten Tebo. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 6.104 yang terdiri dari pedagang menengah dan pedagang kecil.

JUMLAH PASAR UMUM, PASAR TRADISIONAL DAN KIOS MENURUT KECAMATAN TAHUN 2022

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*



Jumlah industri kecil dan rumah tangga tahun 2021 sebanyak 1763 unit meningkat menjadi 2.052 unit pada tahun 2022

No	Jenis Industri Kecil	Tahun 2022
1	Industri minuman (air isi ulang)	56
2	Industri Produksi Sampah Organik	2
3	Industri Kerajinan	64
4	Industri barang dari logam (pandai besi dan teralis)	125
5	Industri makanan ringan dan kue basah	640
6	Industri Obat Tradisional (jamu)	27
7	Industri batik	10
8	Industri bahan galian bukan logam (batu bata dan genteng)	42
9	Industri penggilingan padi	56
10	Industri tempe, Tahu kedelai	315
11	Industri bahan bangunan & perabotan kayu (Meubel, kusen, d daun pintu)	315
12	Industri pakaian Jadi (Konveksi dari Tekstil)	317
13	Industri barang anyaman dari rotan dan bambu	36
14	Industri Pertenunan (Songket)	3
15	Industri lainnya (sablon, percetakan dan reklame)	0
16	Industri bahan bangunan dari semen (conblock, gorong-goron tiang teras, genteng, semen, dan gibsum)	20
JUMLAH		2052

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Perkembangan pelistrikan di Kabupaten Tebo meningkat seiring dengan laju perkembangan pembangunan. Jumlah produksi listrik yang tercatat di 2 (dua) ranting (Muara Tebo dan Rimbo Bujang) pada tahun 2022, mencapai 217.131.219,85 KWh

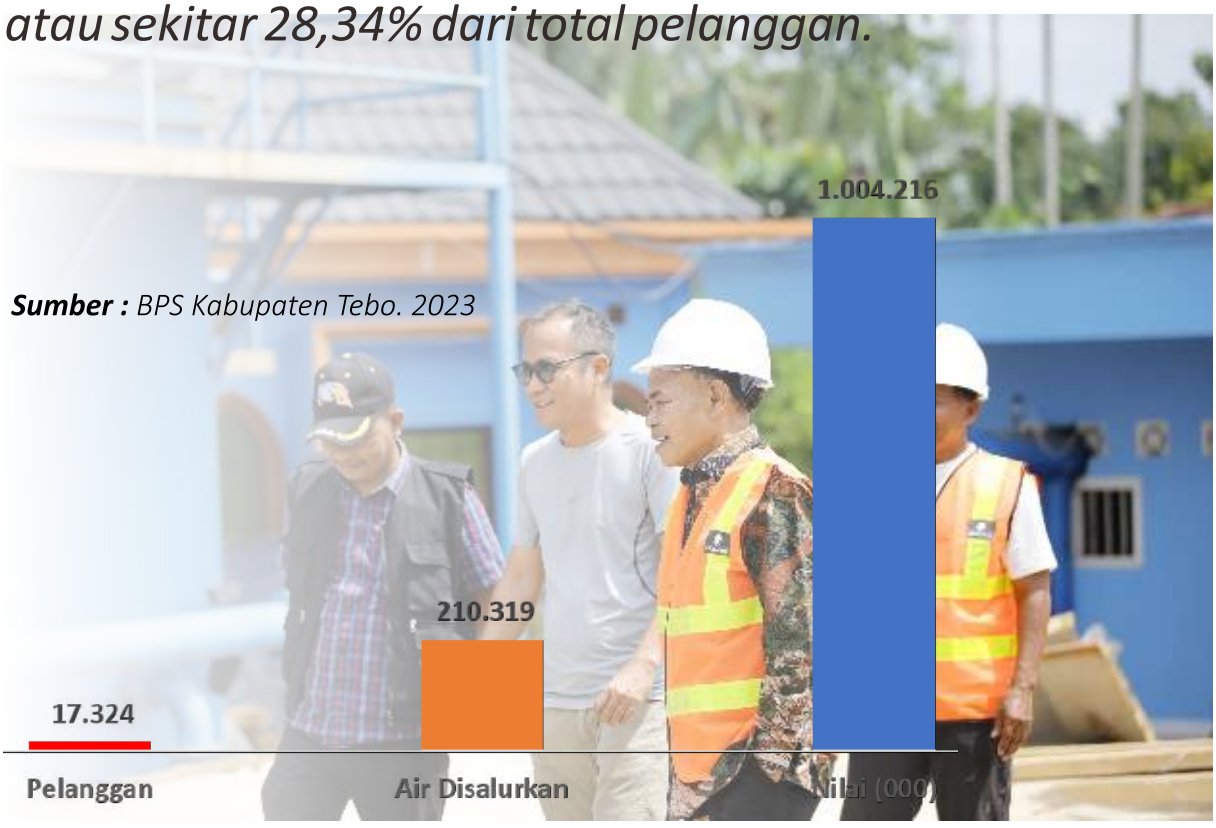


Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Air Bersih

Sumber air minum penduduk di kabupaten Tebo sebagian besar berupa sumur sebagai sumber air bersih. Air isi ulang sebagai air minum yang praktis dengan harga yang terjangkau juga telah menjadi salah satu alternatif yang digunakan sebagai sumber air minum.

PDAM Tirta Muaro sebagai BUMD yang berfungsi sebagai penyedia air minum di Kabupaten Tebo berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan air minum masyarakat dengan meningkatkan kualitas air minum yang dihasilkan serta memperluas jaringan sehingga diharapkan dapat mencapai semua kecamatan. Tahun 2022 konsumen air minum meningkat menjadi 17.324 pelanggan atau naik 12,60 persen dari tahun sebelumnya. Sebagian besar konsumen air minum PDAM berada di Kecamatan Rimbo Bujang sebesar 4.794 orang atau sekitar 28,34% dari total pelanggan.



Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*

Pertambangan

Kabupaten Tebo memiliki potensi pertambangan yang cukup besar yang terdiri dari batubara, emas (primer dan sekunder/letakan), timah, kaolin, batupasir kuarsa, granit, batupasir, pasir dan batu (sirtu) dan minyak bumi. Pearl Oil Co.Ltd telah melakukan eksplorasi minyak bumi yang berlokasi di Desa Lubuk Mandarsah Kecamatan Tengah Ilir sejak tahun 2005 dan pada saat ini eksploitasi dilakukan oleh Montdo'or Co. Ltd dengan rata-rata produksi 700 s/d 800 barrel per hari.

Penyebaran potensi bahan tambang di Kabupaten Tebo sebagai berikut:

NO	BAHAN GALIAN	LOKASI	KETERANGAN
1	Batubara	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Ilir, Serai Serumpun, Tebo Tengah, Tebo Ulu dan VII Koto Ilir	Jumlah cadangan diperkirakan 1.083.000.000 ton yang terdiri dari Formasi Muara Enim, Talang Akar & Air Benakat
2	Kaolin	Kec. Sumay, Tebo Ilir dan Serai Serumpun	Perkiraan jumlah cadangan 3.050.557.760 m3
3	Batu Pasir Kuarsa	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Tengah	Formasi Muara Enim
4	Granit	Kecamatan Sumay	
5	Emas letakan/ sekunder	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Ilir, Tebo Tengah, Tebo Ulu, VII Koto Ilir dan R. Bujang	
6	Emas Primer	Kec. Sumay dan Tengah Ilir	
7	Timah	Kec. Sumay	
8	Sirtu (Pasir dan Bat	Seluruh Kecamatan yang di lalui Sungai Batang Hari	Perkiraan cadangan 660.000.000 m3
9	Tanah Liat	Kecamatan Tebo Ilir	Formasi Air Benakat
10	Minyak Bumi	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Ilir, VII Koto Ilir, VII Koto	Formasi-formasi: Gumai, Air Benakat, Muara Enim.

Sumber : *BPS Kabupaten Tebo. 2023*



KABUPATEN TEBO



PARIWISATA

Pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Tebo belum menunjukkan kontribusi yang berarti, meskipun Kabupaten Tebo juga memiliki objek wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan diantaranya adalah Danau Sigombak, Danau (persawahan) Cermin Alam (Kepungo Lake), Kebun Raya Bukit Sari, Taman Tanggo Rajo, Air Terjun Ketalo, Air Terjun Pemayungan, Air Terjun Bukit Karendo, Air Terjun Bulian Berdarah, Air Terjun Langgas, Air Terjun Gajah Mati, Air Terjun Pademan, Air Panas Sungai Bengkal, Gua Harimau, Situs Candi Gedong, Makam Sultan Thaha Syaifuddin Muara Tebo, Istana Sultan Thaha Desa Tanah Garo, Pusat konservasi dan informasi gajah di Muara Sekalo dan Candi Tuo Sumay.

Kabupaten Tebo juga termasuk dalam Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) dalam RIPPARNAS (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional) tahun 2010-2025 yaitu, DPN Jambi-Kerinci Seblat dan sekitarnya. Kabupaten Tebo juga berdekatan dengan Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) Muara Jambi dan KPPN Kerinci Seblat.

DANAU SIGOMBAK

Danau ini terletak di Desa Teluk Jambu Kecamatan Tebo Ulu sekitar 30 km dari Kota Muaro Tebo dengan luas lebih kurang 40 Ha. Danau Sigombak memiliki kemudahan untuk diakses karena berada dekat Jalan Padang Lamo sehingga memudahkan untuk mengunjunginya. Danau Sigombak merupakan kombinasi danau alam dan buatan manusia. Danau ini terbentuk karena aliran sungai Bulian yang berbentuk lubuk yang diperluas untuk dijadikan Dam yang berfungsi untuk membendung sungai Bulian. Di tengahnya terdapat pulau Sigombak yang dihuni berbagai satwa terutama kera, Pengunjung dapat melakukan berbagai kegiatan sambil menikmati panorama alam yang sejuk dan indah. Keberadaan pulau di tengahnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Suasana yang rindang dan sejuk di tepi danau membuat para wisatawan betah menikmati hijaunya pepohonan dan luasnya pemandangan. Pada hari minggu dan hari libur, Danau Sigombak banyak dikunjungi wisatawan dari masyarakat sekitar, bahkan masyarakat dari luar Kabupaten Tebo



DANAU TANDUK
DANAU LUAR ATAU DANAU BARU

Danau Tanduk berada di desa Mangun Jayo memiliki luas ± 5 Ha dengan kedalaman rata-rata 3-5 meter ketika surut sedangkan waktu pasang sampai 5-7 meter. Letak danau ini ± 9,5 Km dari Muara Tebo, Akses menuju danau tersebut dari jalan Tebo-Bungo Kilometer 7 di samping terminal masuk menuju danau ± 4 Km yang mana jalannya masih tanah dengan perkerasan. Akses jalan ini dapat dilalui kendaraan roda empat sampai ke pinggir danau.

Tidak jauh dari Danau Tanduk di Desa Mangun Jayo juga terdapat Danau Luar atau disebut juga Danau Baru, dengan bentangan ±7 Ha. Danau ini langsung berdampingan dengan Sungai Batang Tebo. Danau ini memiliki potensi perikanan juga tetapi belum dimanfaatkan masyarakat. Hanya saja Danau Luar ini sangat tergantung dengan pasang surutnya sungai Batang Tebo. Kedua danau tersebut masih memerlukan perhatian pemerintah maupun investor untuk pengembangan daerah di sekitar danau seperti penanaman pohon dan pembuatan taman sekeliling danau.





TAMAN WISATA ALAM BUKIT SARI

Taman Wisata Alam Bukit Sari terletak di Perbatasan antara Kabupaten Tebo dan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi secara resmi dibangun sejak tahun 1999 pada sebuah kawasan hutan sekunder seluas 435 ha. Kebun Raya Bukit Sari dapat diakses dengan mudah karena berada di sisi jalan Raya Lintas Sumatera yang menghubungkan Kota Jambi di Provinsi Jambi dan Kota Padang di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di sekitar 135 km dari Kota Jambi.

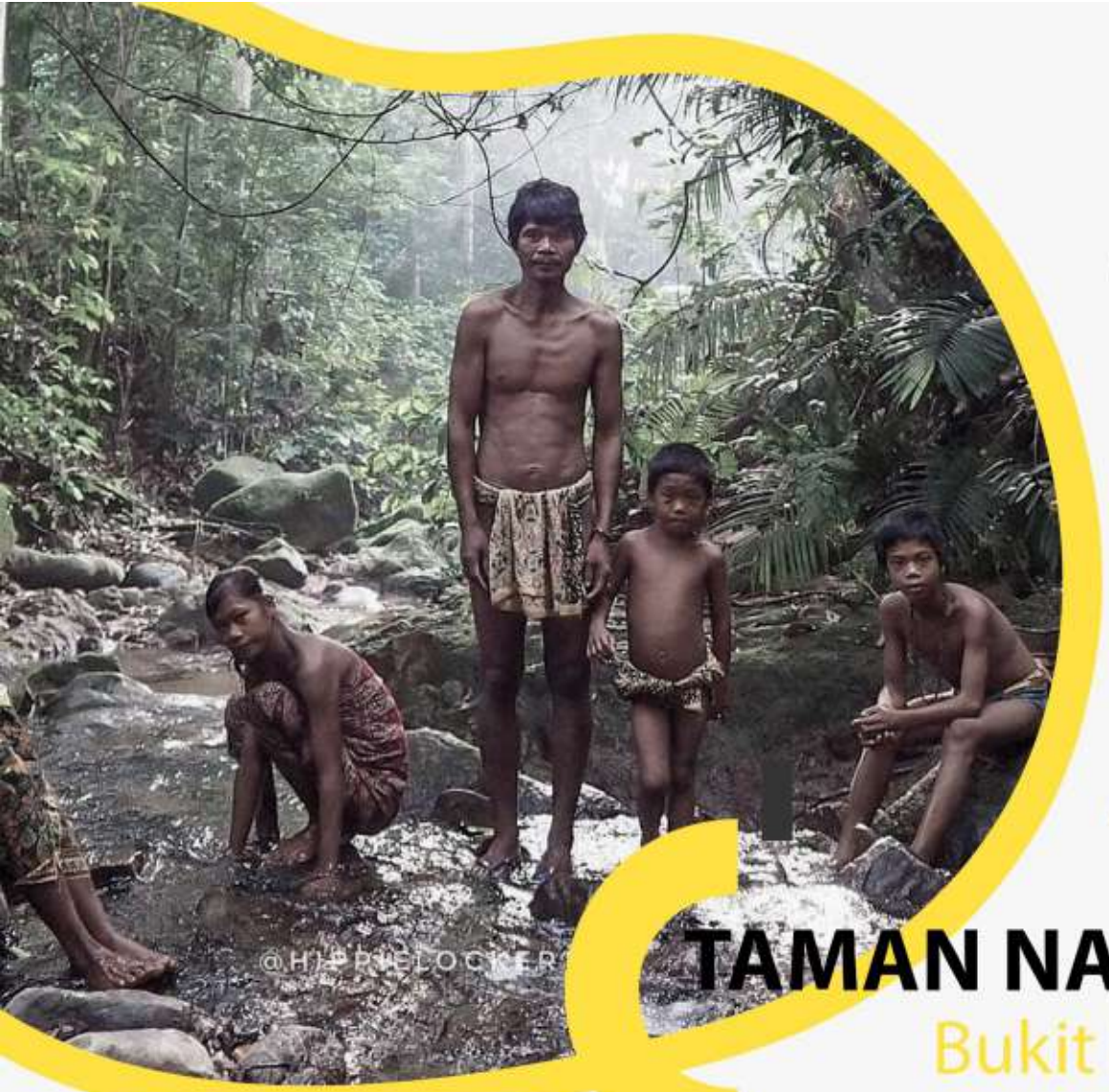
TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH

Taman Nasional Bukit Tiga Puluh berada di perbatasan Provinsi Riau dengan Provinsi Jambi. Secara administratif pemerintahanan terletak di Kabupaten Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir Provinsi Riau dan Kabupaten Tebo dan Tanjung Jabung Propinsi Jambi. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 607/Kpts-II/2002 tanggal 21 Juni 2002, luas keseluruhan taman nasional ini adalah 144.223 hektar, yang didominasi oleh kawasan perbukitan yang berjajar rapi di bagian timur Pulau Sumatra. Luas Taman Nasional Bukit Tiga Puluh yang berada dalam Kabupaten Tebo seluas 23.000 Ha

Taman Nasional Bukit Tiga Puluh menyimpan kekayaan flora dan fauna yang luar biasa. Di dalamnya terdapat sekitar 660 spesies tumbuh-tumbuhan, 246 di antaranya adalah tumbuhan obat-obatan yang sering dimanfaatkan oleh penduduk setempat. Sebanyak 550 spesies merupakan spesies langka yang sudah didata, dikumpulkan, dan dipelihara. Adapun jenis spesies langka tersebut di antaranya adalah cendawan muka rimau (rafflessia hasselti), jernang (daemonorops draco), pulai (alstonia scholaris), getah merah (palaguyum sopi), jelutung (dyeracosculata), dan lain-lain.

Dilihat dari kekayaan faunanya, TNBT memiliki kurang lebih 59 spesies mamalia, 8 di antaranya adalah jenis primata. TNBT adalah habitat alami bagi harimau sumatra (patheratigris sumatraensis), gajah sumatra (elephus maximus), macan dahan (neofelix nebulasa), serta tapir melayu (tapirus indicus). Sedangkan hewan dari jenis primata yang masih mudah dijumpai di kawasan taman nasional ini adalah siamang (hylobates sydactylus), lutung (presbytis cristata), dan kera jambul (presbytis melalophus). Lebatnya pepohonan di kawasan TNBT juga merupakan habitat yang cocok bagi berbagai jenis burung. Beberapa jenis burung yang masih sering dijumpai adalah burung rangkong perut (antharacoceros convexus), elang (spizateus nanus), burung raja udang, dan burung serindit (loriculus galgolus).





TAMAN NASIONAL
Bukit Dua Belas

Taman Nasional Bukit Dua Belas merupakan salah satu kawasan hutan hujan tropis dataran rendah di Provinsi Jambi. Taman Nasional Bukit Dua Belas berada di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Batanghari, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Tebo dengan luas total 60.500 Ha. Jenis tumbuhan yang ada antara lain bulian (Eusideroxylon zwageri), meranti (Shorea sp.), menggeris/kempas (Koompassia excelsa), jelutung (Dyera costulata), jernang (Daemonorops draco), damar (Agathis sp.), dan rotan (Calamus sp.). Terdapat kurang lebih 120 jenis tumbuhan termasuk cendawan yang dapat dikembangkan sebagai tumbuhan obat.

Taman nasional ini merupakan habitat dari satwa langka dan dilindungi seperti siamang (Hylobates syndactylus syndactylus), beruk (Macaca nemestrina), macan dahan (Neofelis nebulosa diardi), kancil (Tragulus javanicus kanchil), beruang madu (Helarctos malayanus malayanus), kijang (Muntiacus muntjak montanus), meong congkok (Prionailurus bengalensis sumatrana), lutra Sumatera (Lutra sumatrana), ajag (Cuon alpinus sumatrensis), kelinci Sumatera (Nesolagus netscheri), elang ular bido (Spilornis cheela malayensis), dan lain-lain.

Masyarakat asli Suku Anak Dalam (Orang Rimba) telah mendiami hutan Taman Nasional Bukit Duabelas sejak lama. Suku Anak Dalam menyebut hutan yang ada di Taman Nasional Bukit Dua Belas sebagai daerah pengembaraan; dimana mereka berinteraksi dengan alam, saling memberi, saling memelihara dan saling menghidupi. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, Suku Anak Dalam melakukan kegiatan berburu babi, mencari ikan, mencari madu, dan menyadap karet untuk dijual.



Makam Pahlawan Sultan Thaha Saifuddin



Sultan Thaha Saifuddin adalah sultan terakhir Kerajaan Jambi (generasi ke-17 dari Putri Pinang Masak), dengan gelar Pangeran Ratu Jayaningrat yang gugur pada tahun 1904 dan dinyatakan sebagai pahlawan Nasional. Makam Pahlawan Sultan Thaha Saifuddin berada di pusat kota Muara Tebo sehingga memudahan untuk mengunjunginya.



- Sumber Air Hangat Sungai Bengkal -



Sumber Air Hangat (Aek hangat) terletak di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir. Luas Air Panas ini sekitar 50 M2 yang bersumber dari panas Bumi dengan suhu airnya berkisar antara 50-70° C, saat ini , kawasan air panas ini telah dikembangkan dan telah dibangun beberapa sarana prasarana pariwisata oleh masyarakat sekitar telah dimanfaatkan untuk mandi dan dipercaya dapat menyembuhkan penyakit kulit dan rematik. Untuk pengembangan Potensi Wisata Air Panas ini, masyarakat sekitar lokasi telah membebaskan lahan seluas ± 1 Hektar.

- Goa Batu Bukit Limau -

Goa Batu Bukit Limau juga terletak di Dusun Sentano Desa Balai Rajo Kecamatan VII Koto Ilir dan berada di kawasan hutan produksi dengan jarak tempuh lebih kurang 30 KM dari Ibu Kota Kecamatan. Untuk akses Roda Empat hanya sampai pada jalan utama sedangkan untuk sampai ke Goa Batu hanya dapat menggunakan Roda Dua dengan waktu perjalanan sekitar 25 menit dan dilanjutkan dengan berjalan kaki menyusuri sungai sepanjang ± 200 Meter. Kedalaman Goa Batu ini diperkirakan 10-15 Meter dan pada bagian dalam Goa terdapat air dengan kedalam mencapai 1,5 Meter.

- Taman Tanggo Rajo -

Taman rekreasi ini berada pada pertemuan Sungai Batang Hari dengan Sungai Batang Tebo. Taman yang berada dekat dengan Pasar Muara Tebo ini menjadi salah satu tempat favorit bagi warga Kota Muara Tebo untuk berekreasi. Pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir terus mempercatik taman ini dengan membangun berbagai fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung.

Konservasi Gajah

Saat ini, di Kabupaten Tebo juga terdapat objek wisata baru berupa Pusat konservasi gajah yang terdapat di Desa Muaro Sekalo Kecamatan Sumay. Populasi Gajah Sumatera yang ada di Kabupaten Tebo, dengan jumlah sekitar 143 ekor. Tidak hanya itu, populasi Gajah di Tebo juga terbilang lengkap, baik itu Gajah Tua, Gajah Betina, Gajah Jantan dan Gajah Anakan.





Kegiatan Bupati Tebo
Tahun 2022-2023



Kunjungan Gubernur Jambi
Di Kabupaten Tebo



Kunjungan Wakil Gubernur Jambi
Di Kabupaten Tebo



Penutupan MTQ Tingkat Kec. Tebo Ilir



Penyerahan Bedah Rumah DI dEsa Jati Belarik



Pembukaan GrassTrack



Penyerahan Sertifikat di Kecamatan VII koto Ilir



Gebyar Pangan Murah



Kegiatan Prakarsa



Sosialisasi Kegiatan Sertifikat TanahWakaf & Rumah Ibadah



Pembagian Bendera Merah Putih Kepada Masyarakat Tebo



Panen Perdana Kebun Kelapa Sawit Tanah Kas Desa Sungai Jernih



Meninjau Pembangunan Turab Desa Punti Kalo Jalan Padang lamo



Musrenbang Kecamatan Sumay



Forum Kerjasama Pemerintah Kab. Tebo dengan Uiversitas Gadjah Mada Yogyakarta



Pelepasan Kontingen KORAMI Kabupaten Tebo











BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN
JLN. LINTAS TEBO – BUNGO KM. 12 KOMP. PERKANTORAN SEENTAK GALAH SERENGKUH DAYUNG
TELP. / FAX. (0744) 21343 - WEB : WWW.TEBOKAB.GO.ID
MUARA TEBO